

**PROSPEK PENDIRIAN KOPERASI SYARIAH DI DESA  
TANJUNG BERINGIN KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH  
KABUPATEN EMPAT LAWANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**OLEH:**

**BENNY BERLIANTO**

**NIM: 16632029**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
IAIN CURUP  
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Benny Berlianto mahasiswa IAIN yang berjudul “PROSPEK PENDIRIAN KOPERASI SYARI’AH DI DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH KABUPATEN EMPAT LAWANG” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalam,

Curup, 25 Januari 2022

**Pembimbing I**



**Dr. M. Istan,SE,M.Pd.MM**  
**NIP. 1975021920060410008**

**Pembimbing II**



**Hendrianto, MA**  
**NIDN. 2010098702**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email [fakultassyariah&ekonomisislam@gmail.com](mailto:fakultassyariah&ekonomisislam@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 037 /In.34/FS/PP.00.9/8/2022

Nama : Benny Berlianto  
NIM : 16632029  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Beringin  
Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 03 Juni 2022  
Pukul : 08.00-09.30 WIB  
Tempat : Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Curup Ruang 2

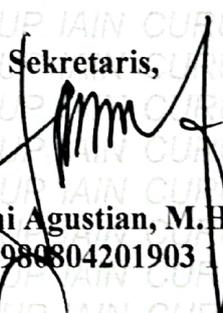
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

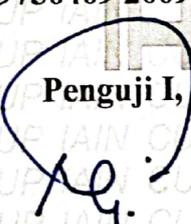
Sekretaris,

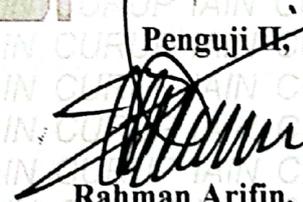
  
Oloan Muda Hasyim H, Lc, MA  
NIP 19750409 200901 1 004

  
Tomi Agustian, M.H  
NIP. 19980804201903 1 011

Penguji I,

Penguji II,

  
Nopriza, M. Ag  
NIP 19771105 200901 1 007

  
Rahman Arifin, M.E  
NIP. 1988 1221 201903 1 009

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

  
Dr. Yusefri, M.Ag  
NIP-19700202 199803 1 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Benny Berlianto  
Nomor Induk Mahasiswa : 16632029  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul "*Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang*" tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 25 Januari 2022

Penulis,



**Benny Berlianto**  
**NIM. 16632029**

## KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdu lillah wa Laailaaha illallah wallahu Akbar. Puji dan syukur kehadiran Ilahi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga tercurah untuk Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini berjudul **“Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syari’ah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syari’ah.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sehingganya skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha penulis sendiri. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan sumbangsih dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd MM, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Drs.Ngadri Yusro, M, Ag selaku wakil rektor II, dan Bapa Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
3. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, ketua Program Studi Perbankan Syari'ah IAIN Curup.
5. Bapak Noprizal M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
6. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM dan Hendrianto, M.A, selaku dosen pembimbing I dan II, yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini..
7. Terima kasih kepada segenap masyarakat desa Tanjung Beringin, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu guna memberikan informasi, data, yang membatu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.
9. Orang tuaku tercinta teruntuk Bapakku Johar Sarpani, S.Pd, Ibundaku Erna wati, kakak dan adikku Tia Veranika,Amd.keb, dan Tara Tri Tika. Deva Nabilah dan seluruh Keluarga Besarku terima kasih telah memberi material maupun semangat serta do'a kalian.

10. Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syari'ah regular Khusus angkatan 2016 Muhammad Syehfudin Afandi, Rizki Mardianto, Warisno, Andi Saputra, Prima Sanjaya, Redi zirwaidi dan Dani Edo kurniawan serta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dorongan dan bantuannya.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Atas kritik dan saran dari pembaca dan dosen pembimbing, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

*Aamiin Ya Rabbal'amin.*

Curup, 25 Januari 2022  
Penulis



**Benny Berlianto**  
**NIM. 16632029**

## **Motto**

**Ketekunan akan menjadi hidup bermanfaat dan  
berhasil dalam mencapai tujuan**

**Cara Sederhana Untun Bersyukur  
Adalah Bahagia Dengan Apa Yang Kita Punya**

**Memulai Sesuatu Dengan Keyakinan  
Berjalan Dengan Hati Yang Ikhlas  
Istiqomah Dalam Menghadapi Cobaan**

# PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang  
Kupersembahkan karya ini dengan penuh Rahmat-Nya serta penuh rasa Syukur,  
kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

## *Teruntuk*

- ❖ Ayahanda & Ibunda tercinta (Johar Sarpani,S.pd & Erna Wati).
- ❖ serta kakak dan adikku tersayang (Tia Veranika, Amd.keb & Tara Tri Tika), dan Seluruh Keluarga Besarku yang memberikan pelajaran hidup dengan cinta kasih tulusnya telah mendidik dan mengenalkan kepada doa dan upaya keridhaan Allah Swt.
- ❖ Seluruh dosen Program Studi Perbankan Syari'ah yang telah ridho memberikan ilmu serta pengalaman yang berharga.
- ❖ Terima kasih terkhusus untuk Bapak Muhammad Istan, dan Bapak Hendrianto, yang senantiasa membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan skripsi ini.
- ❖ Seluruh Masyarakat Desa Tanjung Beringin yang telah membantu dalam proses penelitian.
- ❖ Terima Kasih pada teman-teman yang selalu mendukung aku selama ini, Deva Nabilah, Syahfudin Apandi, Riski Mardianto, Deni Edo Kurniawan, Redi Zirwaidi, Warisno, Prima Sanjaya dll.
- ❖ Keluarga Besar Perbankan syari'ah angkatan ke-3 IAIN Curup Th. 2016, terima kasih perjuangan hebat bersama semoga sukses menyertai.
- ❖ Teruntuk Almamaterku.

## **PROSPEK PENDIRIAN KOPERASI SYARIAH DI DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH**

### **Abstrak**

Prospek merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh para pencetus rencana atau strategi, dalam merumuskan suatu perencanaan para perumus strategi atau pembuat rencana harus dapat melihat faktor-faktor yang berhubungan dengan rencana yang akan dibuat, faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal ataupun eksternal, faktor internal dapat berasal dari pencetus ide itu sendiri sedangkan untuk faktor eksternal dapat berasal dari keadaan lingkungan dari rencana implementasi rencana atau strategi tersebut. Adapun dalam penelitian ini peneliti ingin melihat atau mengetahui bagaimana prospek pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin dengan menggunakan analisis TOWS.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan menggunakan alat pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi serta study kepustakaan yang digunakan untuk menjadi landasan teori dari penelitian yang dilakukan peneliti. Alasan peneliti memilih jenis dan metode kualitatif adalah karena dengan menggunakan penelitian lapangan peneliti lebih mudah mendapatkan gambaran atau fakta real mengenai respon masyarakat terhadap rencana dari peneliti untuk mendirikan koperasi syariah di desa Tanjung Beringin. Setelah mendapatkan informasi dari informan maka peneliti selanjutnya melakukan analisis untuk menentukan bagaimana prospek pendirian koperasi syariah di desa Tanjung Beringin, serta faktor yang lebih dominan.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, di dapatlah hasil bahwa prospek pendirian koperasi syariah di desa Tanjung Beringin sangat bagus karena peluangnya sangat besar. Adapun peluang tersebut berasal dari adanya dukungan masyarakat dan aparat pemerintah desa serta respon buruk masyarakat terhadap bunga yang diterapkan oleh rentenir, hal tersebut didukung keunggulan atau kekuatan yang dimiliki koperasi syariah yang menerapkan sistem transaksi tanpa bunga, untuk ancaman berasal dari rentenir yang merasa tersaingi jika ada koperasi yang menawarkan pinjaman tanpa adanya penerapan bunga oleh koperasi syariah, sedangkan untuk kelemahan adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap sistem syariah secara kelembagaan keuangan syariah hal tersebut dikarenakan, kurangnya sosialisasi yang dilakukan.

Kata kunci : Prospek, Koperasi, Analisis TOWS

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	iii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	vii
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	viii
<b>ABSTRAK .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xi
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penjelasan Judul .....	8
G. Tinjauan Pustaka .....	9
H. Metodologi Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian dan Unsus-Unsur Prospek .....	19
B. Koperasi Syariah .....	25
C. Analisis TOWS .....	39
<b>BAB III GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah Singkat .....	43
B. Gambaran Umum .....	43
C. Demografi desa tanjung beringin .....	45
D. Kondisi masyarakat Desa Tanjung Beringin .....	46

E. Keadaan Penduduk .....	46
F. Sarana Dan Prasarana .....	48
G. Visi Misi Desa Tanjung Beringin.....	49
H. Struktur Desa Tanjung Beringin.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin.....	57
B. Faktor yang lebih dominan terhadap prospek pendirian koperasi syariah berdasarkan analisis TOWS.....	79
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran .....	85

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

3.1	Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Tanjung Beringin .....	46
3.2	Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	47
3.3	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	47
3.4	Daftar Sarana Dan Prasarana .....	48
4.1	Perhitungan Bobot Faktor Eksternal Terhadap Prospek Pendirian Koperasi Syariah.....	74
4.2	Perhitungan Bobot Faktor Internal Terhadap Prospek Pendirian Koperasi Syariah.....	75
4.3	Matrix TOWS Perbandingan Antara Faktor Eksternal Dan Internal.....	71

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

- 2.1 Gambar Struktur Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air  
Keruh Kabupaten Empat Lawang..... 51
- 4.1 Gambar Diagram Analisis TOWS .....78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**LAMPIRAN I BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

**LAMPIRAN II SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING**

**LAMPIRAN III REKOMENDASI IZIN PENELITIAN**

**LAMPIRAN IV SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**LAMPIRAN V KARTU BIMBINGAN**

**LAMPIRAN VI PROFIL KOPERASI UNITDESA TANI MULYA**

**LAMPIRAN VII LAPORAN PERKEMBANGAN DAN PEMANFAATAN DANA MAP**

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press. 2012
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Kampus UNY. 2020
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risala Pres. 2000
- Hendrarto, Conrad. *Membangun Ekonomi Berkeadilan Di Desa Melalui Bumdes Syariah*. Jakarta: KPDT. 2020
- J Lexi, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Jurnal Dita Liani. *Analisis TOWS Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Volume Penjualan pada CV Permadi Karya Mandiri Blitar*. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan. Vol.4.No.2: 2019. Hal 200-2010
- Jurnal Ropi Marlina dan Yola Yunita Pratami. *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah yang Sah*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. Vol.1 No.2: 2017., Hal.263-275
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Phoenix. 2007
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariaah di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2015
- Nasution, Muslimin. *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*, Jakarta: PIP dan LPEK. 2008

- Nuraini, Fajar Dwi Fatimah. *Tekhnik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020
- Ridwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabet. 2009
- S.Bushori, Nur. *Koperasi Syariah*. Siduarjo: Mashun. 2009
- Saniaga, Pariaman. *Berlayar Mengarungi Sejuta Tantangan Koperasi Ditengah Lingkungan yang Berubah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo. 2006
- Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius. 2021
- Sayfudin, Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2009
- Solihin, Achmad dan Etty puji lestari. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009
- Tri Weda Raharjo. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Surabaya: CV Jagad Publishing Surabaya. 2018
- Trishardoyo, Bambang. Agus Trimarwanto. dan Shodikin, *Ekonomi Smp*. Jakarta: Gramedia. 1999
- Wasiaturrahma Dkk. *Fintech dan Prospek Bisnis Kopeerasi Syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2019

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan perencanaan yang terencana dan terarah, didukung oleh lembaga keuangan yang berperan penting dalam pelaksanaannya. Lembaga keuangan merupakan andalan pembangunan ekonomi. Selain lembaga keuangan makro yang berperan penting, lembaga keuangan mikro/kecil seperti lembaga keuangan Non-bank seperti koperasi juga berperan penting dalam membangun perekonomian nasional.

Hampir semua industri dan negara berkembang memiliki organisasi koperasi. Organisasi ini pertama kali tumbuh di negara-negara industri Eropa Barat, tetapi kemudian setelah penjajahan diterapkan di beberapa negara di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan, koperasi juga tumbuh di negara-negara kolonial. Setelah negara kolonial merdeka, banyak negara yang menggunakan koperasi sebagai sarana pemerintah untuk melaksanakan kebijakan pembangunan.<sup>1</sup>

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia sudah sangat maju, selain itu ada beberapa lembaga keuangan Syariah di Indonesia seperti bank umum syariah, bank pembiayaan rakyat syariah dan unit usaha syariah. Bank umum syariah merupakan bank syariah yang

---

<sup>1</sup> Darmawan dan Muhammad iqbal fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: Kampus UNY, 2020).hal.108

bertugas memberikan jasa dalam hal lalu lintas pembayaran, Bank pembiayaan syariah adalah bank syariah yang beroperasi tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. sedangkan unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, biasanya disebut bmt atau koperasi syariah.

Koperasi syariah adalah organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama, koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Di Indonesia telah di atus dalam Undang-Undang No.25 tahun 1992 tentang perkoprasian yaitu dimana koperasi berarti badang usaha yang beranggotaan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan berlandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.<sup>2</sup>

Koperasi atau Jasa Keuangan Syariah menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/PER/M.KUKM/X/2007 Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 2 KJKS yaitu koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (*syirkah*).<sup>3</sup> Selain itu harus sesuai dengan Kapmen No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004

---

<sup>2</sup> Achmad solihin, etty puji lestari, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), cet 1, hal. 2.5

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 35.3/PER/M.KUKM/X/2007

ini, koperasi BMT (KJKS) harus juga tunduk dengan peraturan koperasi yang telah ditetapkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian.<sup>4</sup>

Koperasi di dunia menunjukkan prospek yang baik bagi masyarakatnya, terbukti menurut muslimin Nasution Abdul Bashith koperasi memajukan perekonomian rakyat telah ditunjukkan koperasi-koperasi dibanyak Negara, saat ini 80 persen listrik diwilayah pedesaan di AS di sediakan oleh koperasi, dengan kekayaan lebih dari 73 miliar dolar AS. Koperasi bahkan mempertahankan perekonomian rakyat AS sewaktu terjadi resesi dunia tahun 1030 dan memperkuat ekonomi paska perang di wilayah pedesaan di Negara tersebut, dan juga koperasi-koperasian pertanian membantu para petani bertahan dari defresi perekonomian.

Kemudian di Indonesia juga koperasi memiliki prospek yang baik, terbukti pada Era Orde Baru, pembangunan kopersi sangat signifikan, diwarnai oleh para gerakan petani di pedesaan yang bergabung dalam koperasi unit desa (KUD). Koperasi tampil sebagai perekonomian desa, antara lain dalam penyaluran sarana produksi pertanian (saprotan), *prosesing* hasil pertanian hingga kegiatan pemasaran ke badan urusan logistik (Bulog) dan pasaran umum.<sup>5</sup>

Lalu pada masa reformasi berdasarkan data departemen koperasi dan UKM pada tahun 2003-2004, kelembagaan koperasi mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan laju perkembangan rata-rata

---

<sup>4</sup> Ibid, hal. 39

<sup>5</sup> Pariaman saniaga, et al, *Berlayar Mengarungi Sejuta Tantangan Koperasi Ditengah Lingkungan yang Berubah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2006), hal. 15

sebanyak 7.546 unit atau 6,13 persen. Empat provinsi dengan perkembangan jumlah koperasi terbesar pada periode yang sama adalah: Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 234 unit, Maluku Utara 74 unit, Gorontalo sebanyak 68 unit, dan Bali sebanyak 241 unit.<sup>6</sup>

Gambaran keberhasilan koperasi di atas, koperasi tidak dapat dianggap sebelah mata karena manajemen pengolaannya bagus, penulis menyimpulkan bahwa koperasi jika dikelola dengan benar dan kolektif akan memiliki dampak dan manfaat yang besar terhadap masyarakat. Dapat dilihat keberhasilan Koperasi di beberapa Negara di Dunia termasuk di Indonesia sendiri sangatlah baik, apalagi sistem kinerja dan pengelolaan koperasi ditingkatkan lagi akan berdampak baik bagi masyarakat, lalu apakah koperasi yang berbasis syariah akan memiliki peluang yang baik di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

Kabupaten Empat Lawang yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Lahat Propinsi Sumatera Selatan pada tahun 2007. Awalnya Kabupaten ini terdiri dari 7 Kecamatan dan sekarang menjadi 10 Kecamatan. Diantaranya Kecamatan Pasemah Air Keruh, Ulu Musi, Talang Padang, Tebing Tinggi, Pendopo, Muara Pinang, Lintang Kanan, Sikap Dalam, Pendopo Barat dan Saling. Dari keseluruhan Kecamatan memiliki koperasi sejumlah 92 Koperasi, sedangkan untuk Kecamatan Pasemah Air Keruh ada 1 koperasi yang berbasis bunga.

---

<sup>6</sup> Achmad Solihin Dan Ety Puji Lestari, *Ekonomi Koperasi*, ( Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hal.126.

Kecamatan Pasemah Air Keruh terdiri dari 15 Desa, salah satunya Desa Tanjung Beringin. Desa Tanjung Beringin Terdiri dari 3 wilayah (Dusun), mempunyai penduduk 1032 jiwa, Laki-laki 552 jiwa dan Perempuan 480 jiwa dengan jumlah KK 305.

Desa Tanjung Beringin memiliki tiga masyarakat yang mengelola pembiayaan di bidang pertanian, ketiga masyarakat ini yang memiliki usaha heler kopi dan beras, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Migi (Kepala Desa Tanjung Beringin).

Bapak Doni, Bapak Ishak dan Bapak Danil, ketiga masyarakat ini mengelola pembiayaan kepada masyarakat. Pembiayaan tersebut berupa pupuk dan uang yang diberikan kepada masyarakat dan kemudian setelah panen pupuk dan uang tersebut akan dibayar dengan beras ataupun kopi sesuai dengan kesepakatan, walaupun pengembaliannya dalam bentuk uang maka peminjam cukup mengembalikan jumlah pinjamannya diawal.<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat kita pahami bahwa kegiatan atau sistem yang dilakukan oleh ketiga toko tersebut, secara tidak langsung telah menggambarkan kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh koperasi syariah, namun pada kenyataannya di daerah tersebut belum berdirinya koperasi syariah, maka untuk merencanakan pendirian koperasi syariah agar dapat diterima oleh masyarakat sebaiknya dengan memperkenalkan terlebih dahulu produk-produk koperasi syariah dan keunggulannya, sehubungan dengan adanya rencana pendirian koperasi syariah, maka salah satu cara untuk mengetahui bagaimana prospek pendirian koperasi

---

<sup>7</sup> Migi Aresmansah (Kepala Desa), *wawancara*, 21 juli 2020 pukul 16:00 Wib

syariah di desa tanjung beringin yaitu dengan menggunakan analisis TOWS.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin?
2. Apa Faktor yang lebih dominan dalam Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin?

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian tersebut terarah dan memudahkan dalam pembahasan agar tujuan penelitian dapat tercapai, sehingga batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas Analisis TOWS dan faktor yang lebih dominan terhadap Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada hakikatnya merupakan harapan atau sesuatu yang hendak dicapai yang dapat dijadikan arahan atas apa yang harus dilakukan dalam penelitian. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin.
2. Untuk mengetahui Faktor yang lebih dominan dalam Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Bagi Penulis**

Memberikan bahan masukan atau menambah ilmu pengetahuan dan melahirkam pemahaman yang baru mengenai bagaimana lembaga keuangan mikro Non-Bank yaitu koperasi syariah. Secara khusus yaitu berhubungan dengan Prospek Pendirian Koperasi Syariah Desa Tanjung Beringin.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai lembaga keuangan syariah khususnya koperasi syariah, dan membangun ilmu-ilmu praktis yang diterapkan pada lembaga koperasi untuk ikut meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 3. Bagi Kampus

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dari hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, juga dapat dijadikan dasar pengembangan oleh peneliti lain yang mempunyai minat pada kajian yang sama dan sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir pada mahasiswa.

## F. Penjelasan Judul

Dari judul di atas, maka istilah penting yang harus dipahami adalah:

### 1. Koperasi Syariah

Koperasi Syariah adalah usaha ekonomi yang berorganisasi secara mantap dan berwatak sosial yang oprasionalnya menggunakan prinsip-prinsip Islam, yang mengutamakan halal atau haramnya sebuah usaha yang di jalankannya.<sup>8</sup>

### 2. Prospek

Prospek adalah kemungkinan dan harapan. Berarti prospek adalah hal-hal yang mungkin terjadi dalam hal sehingga berpotensi pada dampak tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nur S. Bushori, *Koperasi Syariah* (Siduarjo: Mashun, 2009), hal. 12.

<sup>9</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Phoenix, 2007), hal.346

### 3. Faktor

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Faktor merupakan suatu hal (Keadaan, Peristiwa) yang dapat mempengaruhi (menyebabkan) terjadinya sesuatu.<sup>10</sup>

### 4. Pendirian

Pendirian adalah proses, cara pembuatan mendirikan suatu yang berguna bagi orang banyak.<sup>11</sup>

### 5. Desa Tanjung Beringin

Desa Tanjung Beringin adalah desa yang berada di Kecamatan Pesemah Air Keruh, yang terdiri dari 4 wilayah (Dusun), mempunyai penduduk 1032 jiwa, Laki-laki 552 jiwa dan Perempuan 480 jiwa dengan jumlah KK 305.<sup>12</sup>

## G. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Skripsi Via Suganda yang berjudul **“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”** Kampus IAIN Curup Tahun 2019, dengan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa Masyarakat Desa Bandung Marga memiliki respon yang cukup

---

<sup>10</sup> Poerwadaminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2006),hal. 769

<sup>11</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007),hal. 679

<sup>12</sup> Data Kependudukan dan Pencatatan sipil.

baik terhadap pendirian koperasi syariah di Desa Bandung Marga. Sarana dan prasarana pendukung pendirian koperasi syariah di desa bandung marga adalah sebagai berikut: adanya dukungan dari pemerintahan desa, yaitu disambut baik dan akan dipertimbangkan untuk pendirian koperasi syariah, adanya wadah/tempat pendirian Koperasi syariah, dan adanya sumber daya manusia (SDM) yang siap menyertakan modal, menjadi anggota, menjadi nasabah dan mengelola koperasi syariah.<sup>13</sup> Pada penelitian sebelumnya bagaimana respon prospek pendirian koprasi serta menjelaskan sarana dan prasarana pendukung terhadap prospek pendirian koperasi syariah. Sedangkan penelitian ini akan membahas tentang analisa TOWS yang mana akan melakukan pendekatan dari internal ke eksternal dan menentukan faktor yang dominan atau yang lebih mempengaruhi dalam prospek pendirian koperasi syariah. Subjek penelitian ini sama sama menggunakan prospek pendirian koperasi syariah.

2. Skripsi Mutiara Anisa Kurniati yang berjudul **“Peluang Pendirian Koperasi Syariah”** Kampus IAIN Curup 2019, dengan hasil penelitian menggunakan analisis TOWS terhadap pendirian koperasi syariah di Desa Pelalo, berpotensi baik karena banyaknya kekuatan (*strengths*) karena koperasi ini nantinya berbasis syariah dan lebih dikhususkan untuk usaha mikro, kekuatan juga berasal dari masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem bunga yang diterapkan

---

<sup>13</sup> Via Suganda, *Prospek Pendirian Koperasi Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*, Skripsi, (Curup: Program Studi Perbankan dan Ekonomi Islam Jurusan Syariah IAIN,2019), hal.ix

oleh lembaga keuangan konvensional maupun yang dipakai oleh rentenir, serta minimnya kelemahan (*weaknesses*) yaitu menggunakan sistem bagi hasil yang kurang dipahami oleh masyarakat, dan peluang (*opportunities*) yang didukung oleh pemerintahan desa setempat ini berpeluang memajukan perekonomian masyarakat dan ancaman (*threats*) dapat menghambat perkembangan koperasi syariah nantinya, dimana kelemahan dan ancaman tersebut bisa diminimalisir dengan gencarnya memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat guna memberdayakan ekonomi masyarakat.<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka yang diangkat peneliti adalah Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin karena penelitian terdahulu mengenai Analisis SWOT sedangkan penulis baru akan melihat prospek koperasi syariah dengan menggunakan analisis TOWS kemudian menentukan faktor yang lebih dominan.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, artinya akan menjelaskan “Prospek Pendirian Koperasi Syariah Desa Tanjung Beringin”. Metode deskriptif adalah

---

<sup>14</sup> Anisa Kurniati, *Peluang Pendirian Koperasi Syariah di Desa PelaloKec.Sindang Kelingi*, Skripsi, (Curup: Program Studi Perbankan dan Ekonomi Islam Jurusan Syariah IAIN,2019), hal.ix

melakukan analisis hanya pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk di pahami dan disimpulkan.<sup>15</sup>

Pada penelitian ini penulis menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis tentang Prospek Pendirian Koperasi Syariah Desa Tanjung Beringin. Metode ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang terdapat dilapangan.

## 2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan keinginan peneliti untuk memahami bagaimana perekonomian di wilayah yang akan diteliti dan Pendirian Koperasi Syariah menggunakan analisis TOWS.

## 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sebagian objek yang akan diteliti.<sup>16</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa subjek atau informan adalah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap dapat mewakili yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga diperlukan subjek atau informan penelitian. Yang dimaksud subjek atau informan adalah benda, orang, tempat dan desa untuk variabel yang

---

<sup>15</sup> Sayfudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal.6

<sup>16</sup> Amirudin Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1998), hal.108

dipermasalahan.<sup>17</sup> Subjek penelitian ini adalah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang.

#### 4. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

##### a. Sumber Data primer

Data primer adalah data yang diambil atau dihimpun langsung oleh penelitian.<sup>18</sup> Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian yaitu Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin.

##### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>19</sup> Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data dari masyarakat serta berbagai literatur lain yang relevan dengan pembahasan.

---

<sup>17</sup> Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.121

<sup>18</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009), hal.24

<sup>19</sup> *Ibid*, hal.126

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dari penelitian ini, dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

### a. Observasi

Menurut Nasution, sebagaimana yang dikutip dari Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Artinya penelitian sesuai dengan fakta dan nyata yang ada dilapangan yang diperoleh melalui observasi dan data yang dapat dikumpulkan.<sup>20</sup>

Teknik observasi digunakan untuk meneken data wilayah penenelitian seperti: kondisi objektif lokasi penelitian, data objek penelitian, dengan demikian data yang didapat akan terlihat lebih akurat dan dapat diuji.

### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden) atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Jenis wawancara ada 2 jenis yaitu wawancara terstruktur dimana pertanyaan sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian, sedangkan untuk wawancara terstruktur, peneliti tidak

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif, R dan D*, (Bandung: Alfabet, 2012), hal.226.

mempersiapkan daftar pertanyaan namun pertanyaan tersebut timbul secara langsung dilapangan, setelah itu untuk dapat mengetahui faktor mana yang lebih dominan, sehingga menimbulkan 1 jawaban yang memiliki nilai paling besar itulah yang dapat dijadikan suatu keputusan dalam hal penentuan strategi apa yang akan diambil, untuk penilaian hal tersebut diserahkan lagi kepada para informan.<sup>21</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dan dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan (catatan harian, biografi).

6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul secara lengkap, selanjutnya di lakukan analisa. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode antara lain:<sup>22</sup>

- a. Metode deduktif, yaitu proses pendekatan dari yang berangkat dari kebenaran umum yang menjelaskan suatu fenomena, fakta dan relita yang terjadi.

---

<sup>21</sup> Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020),hal. 7-11

<sup>22</sup> Moleong, *Op. Cit*, hal. 330

- b. Metode induktif, yaitu proses logika yang berasal dari data empirik melalui observasi menuju teori.<sup>23</sup> Selanjutnya di jadikan hipotesis.<sup>24</sup>

## 7. Teknik Pengolaan Data

Menurut Rangkuti, analisis TOWS merupakan suatu identifikasi faktor strategi yang merumuskan strategi secara sistematis. Strategi ini adalah alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan. Adapun indikator faktor tersebut adalah dapat dilihat dari dua faktor yaitu:<sup>25</sup>

- a. Evaluasi faktor eksternal
  - 1) Ancaman, yaitu sesuatu yang dapat menimbulkan kerugian maupun keuntungan terhadap Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin.
  - 2) Peluang, semua peluang yang ada sebagai kesempatan, baik itu peraturan yang berlaku atau kondisi perekonomian untuk menawarkan peluang Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin masa depan Datang.
- b. Evaluasi faktor internal
  - 1) Kelemahan, yaitu semua kekurangan yang tidak menguntungkan atau tidak kondusif bagi masyarakat.
  - 2) Kekuatan, yaitu Dengan memahami keunggulannya maka Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung

---

<sup>23</sup> Azwar Syafudin, *Op,Cit.* hal.36

<sup>24</sup> Sugiono, *Op, Cit.* hal.245

<sup>25</sup> Freddy Rangkuti, *Personal SWOT Analisis*, (Jakarta: PT. Gamedia Pustaka Utama ,2015), hal.7.8

Beringin bisa dikembangkan menjadi lebih tangguh, mampu bertahan dan mampu bersaing untuk pengembangan lebih lanjut.

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat, kumpulan data yaitu pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi. Dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk diproses.
- b. Melakukan analisis TOWS.
- c. Memasukkan ke dalam matriks TOWS.
- d. Menganalisis strategi-strategi dari matriks TOWS.
- e. Merekomendasikan strategi yang telah dibuat kepada pihak pengelola.

Selanjutnya melakukan penetapan pembobotan dan peratingan, berdasarkan ketentuan pada penyusunan matriks faktor strategi internal dan eksternal bahwasannya pembobotan dengan nilai 1 merupakan kondisi atau faktor yang paling penting sedangkan untuk nilai bobot 0,0 dianggap faktor yang tidak penting, sedangkan peratingan diberi rating nilai 1-4 dengan penjelasan angka 1 merupakan faktor yang dianggap lemah, sedangkan untuk faktor dengan nilai rating 4, dianggap faktor yang sangat mendukung atau luar biasa.

Strategi alternatif merupakan hasil dari matriks analisis TOWS. Produksi dilakukan dalam bentuk strategi WT, ST, WO dan SO.

Strategi alternative Hasil analisis matrik TOWS menghasilkan minimal

4 strategi antara lain:

a. Strategi WT

Strategi tersebut didasarkan pada meminimalkan kelemahan dalam aktivitas bisnis ada dan hindari ancaman.

b. Strategi WO

Strategi tersebut dilaksanakan berdasarkan peluang yang ada bagaimana meminimalkan kelemahan yang ada.

c. Strategi ST

Strategi ini didasarkan pada penggunaan seluruh gagasan rebut dan memanfaatkan sepenuhnya kekuatan peluang untuk menghindari ancaman.

d. Strategi SO

Strategi itu dibuat berdasarkan jalan pikiran memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Prospek**

##### **1. Pengertian Prospek**

Prospek merupakan kesempatan atau peluang yang timbul atau akan timbul dimasa yang akan datang, akibat adanya usaha yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dimasa kini yang diangkat berdasarkan permasalahan yang terjadi saat ini, kemudian timbul usaha untuk memperbaikinya dan usaha tersebut berorientasi kepada keadaan yang lebih baik dimasa yang akan datang.<sup>26</sup> Untuk lebih jelas dalam memahami apa itu prospek dapat kita amati pada perkembangan ataupun sistem pemasaran yang dilakukan oleh banyak lembaga-lembaga keuangan dalam hal mengembangkan atau untuk mencari konsumen baru, misalnya dengan penggunaan internet dalam memudahkan pelayanan terhadap konsumen atau nasabah, yang tujuannya untuk memudahkan dan meningkatkan mutu pelayanan serta untuk memenangkan persaingan yang orientasi awalnya kepada minat konsumen dalam menggunakan atau mendukung suatu produk atau sistem.<sup>27</sup>

Harapan ataupun target yang ingin dituju adalah diterimanya keberadaan suatu lembaga di wilayah tersebut. Adapun untuk mengetahui

---

<sup>26</sup> Team Pustaka Phonik, *Loc.Cit.*

<sup>27</sup> Wasiaturrahma Dkk, *Fintech dan Prospek Bisnis Kopeerasi Syariah*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019). hal. 8.

bagaimana prospek pendirian koperasi syariah di daerah terdapat beberapa unsur yang dapat dijadikan indikator untuk menilai prospek pendirian koperasi syariah itu sendiri.

## 2. Unsur-unsur prospek

Beberapa unsur yang mendasari timbulnya suatu peluang dimasa yang akan datang, diantaranya:<sup>28</sup>

### a. Adanya usaha untuk memperbaiki keadaan

Permasalahan yang timbul menuntut seseorang untuk mencari jalan keluarnya, yang tujuannya untuk menciptakan suatu kondisi atau kemudahan yang lebih baik dimasa yang akan datang.

### b. Dukungan atau kerjasama

Dukungan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu lembaga keuangan di suatu daerah, karena dengan adanya dukungan masyarakat ini akan membuat lembaga keuangan tersebut akan berhasil dan berguna bagi masyarakat setempat.

### c. Modal

Bentuk dukungan yang dapat ditunjukkan oleh masyarakat adalah dengan membantu dalam segi permodalan untuk pendirian dan operasional koperasi syariah nantinya, bentuk modal yang disalurkan ini kemudian dibagi menjadi 4 bentuk yaitu simpanan pokok, wajib, sukarela, maupun hibah dari pemerintah.

---

<sup>28</sup> Tri Weda Raharjo, *Pengembangan Ekonomi Masyarakat* (Surabaya: CV Jagad Publishing Surabaya, 2018), hal. 1-10

d. Sumber daya manusia

Sumber daya yang dimaksud disini yaitu sumber daya manusia yang dapat menjalankan koperasi syariah dan mengetahui bagaimana sistem operasional koperasi syariah nantinya.

e. Kebutuhan masyarakat

Peran koperasi syariah akan sangat terasa jika koperasi syariah itu nantinya dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat itu sendiri, karena dibentuk dan dijalankan oleh masyarakat, maka koperasi merupakan milik masyarakat dan dikelola oleh masyarakat dan harus dapat memenuhi kebutuhan dari masyarakat itu sendiri.

f. Keunggulan dari koperasi syariah

Keunggulan dari koperasi syariah ini nantinya akan dijadikan sebagai pembeda antara sistem koperasi konvensional dan koperasi syariah baik itu dari segi operasional maupun kemudahan pelayanan.

g. Pengetahuan tentang koperasi syariah

Pengetahuan memegang peranan penting sebagai dasar diterimanya koperasi syariah di suatu daerah, karena dengan adanya pengetahuan mengenai dasar dan sistem kerja koperasi syariah maka akan memudahkan diterimanya koperasi syariah itu sendiri ditengah-tengah masyarakat.

### 3. Faktor-faktor Prospek (peluang)

Indikator yang dapat digunakan untuk melihat bagaimana prospek pendirian koperasi syariah dapat dilihat dari 4 faktor yaitu:<sup>29</sup>

#### a. *Threat* (ancaman)

Ancaman merupakan aspek dimana adanya suatu ancaman dari pihak eksternal yang dapat mengancam dalam usaha mendirikan sebuah koperasi syariah disuatu daerah, hal ini bertujuan untuk keberhasilan koperasi syariah nantinya dalam menjalankan bisnis di daerah tersebut.

#### b. *Opportunities* (peluang)

Aspek peluang merupakan aspek yang menggunakan kelemahan dari produk atau usahawan yang menawarkan jasa sejenis yang kemudian dapat dijadikan peluang untuk mendirikan koperasi syariah di daerah tersebut, berdasarkan pengamatan terhadap sosial ekonomi masyarakat desa setempat.

#### c. *Weakness* (kelemahan)

Aspek kelemahan ini bertujuan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan yang ada ditubuh koperasi syariah yang nantinya dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan koperasi syariah di daerah tersebut.

---

<sup>29</sup> Fajar Nuraini Dwi Fatimah, *Tekhnik Analisis Swot* ( Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hal.13

d. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan merupakan aspek yang harus diperhatikan untuk menilai peluang diterimanya koperasi syariah di daerah tersebut.

Dengan menggunakan 4 indikator yang telah dijelaskan maka kita akan dapat mengetahui bagaimana prospek pendirian suatu koperasi di daerah tersebut. Karena dengan menganalisa keempat aspek tersebut dapat menggambarkan diterimanya koperasi syariah di daerah tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya untuk melakukan perubahan dimasa yang akan datang, maka harus ada usaha untuk memperbaiki keadaan yang ada sekarang sehingga keadaan dimasa yang akan datang menjadi lebih baik, tentunya dengan melihat dan menggunakan sumber daya yang ada untuk menjadi peluang dimasa yang akan datang.

4. Alat ukur prospek

Alat ukur yang dapat digunakan untuk melihat atau mengukur suatu peluang adalah dengan melihat atau membandingkan faktor mana yang lebih dominan, secara umum alat untuk mengukur suatu peluang atau prospek tersebut dikenal dengan nama analisis SWOT, yang tujuannya untuk menganalisis seberapa besar prospek, untuk mendirikan koperasi syariah di desa tanjung beringin, adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis TOWS untuk melihat

seberapa besar prospek untuk mendirikan koperasi syariah tanjung beringin, dengan membandingkan faktor eksternal dan faktor internal.<sup>1</sup> Adapun faktor eksternal tersebut adalah, *threat* (T) dan *opportunities* (O), sedangkan untuk faktor internal berasal dari koperasi syariah itu yaitu *strength* (S) dan *weakness* (W).

5. Faktor pertimbangan pendirian lembaga keuangan di daerah
  - a. Faktor ekonomi, faktor ekonomi berasal dari kegiatan maupun sumber perkonomian ataupun sumber pendapatan masyarakat desa yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk mendirikan koperasi syariah di desa tanjung beringin, faktor ekonomi menjadi satu hal yang penting mengingat kopererasi syariah yang berpungsi sebaga lembaga keuangan yang tujuannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa dengan memudahkan masyarakat dalam mendapatkan sumber modal untuk kegiatan usaha produktif mereka
  - b. Faktor sosial, budaya dan demografi penduduk, faktor ini berhubungan dengan keadaan sosial masyarkat baik dalam segi budaya maupun dari segi kepercayaan yang dianut, yang dapat berpengaruh terhadap pendirian koperasi syaiah nantinya.
  - c. Faktor pesaing, faktor pesaing dalam hal ini bertujuan untuk melihat seberapa besar faktor eksternal untuk mempertimbangkna seberapa besar pengaruh faktor pesaing yang dapat menghambat pendirian koprasi syariah di desa tanjung beringin nantinya.

---

<sup>30</sup> Jurnal Penelitian Manajemen Terapan, Vol. 4, No. 2, (2019). hal. 200-210

## B. Koperasi Syariah

### 1. Definisi koperasi syariah

Kegiatan operasional koperasi yang sesuai dengan tuntunan dan aturan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadist, mengenai sistem lembaga keuangan syariah merupakan landasan dan aturan yang diterapkan oleh koperasi syariah, yang pada prinsipnya menginginkan kebaikan untuk semua pihak sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Al-Qur'an mengenai landasan dan azas berdirinya koperasi syariah yang dibentuk atas dasar tolong-menolong dan kesamaan tujuan untuk meningkatkan perekonomian melalui usaha bersama yang dijelaskan melalui firman Allah pada surat Al-Maidah ayat 2.<sup>31</sup>

Lembaga keuangan baik bank maupun Non-bank yang menggunakan sistem konvensional mereka menggunakan sistem bunga untuk mengambil keuntungan, sedangkan pada sistem syariah mereka menggunakan sistem bagi hasil. Lembaga keuangan syariah baik itu bank syariah ataupun koperasi syariah dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya baik itu penghimpunan dana maupun penyaluran dana dikenal dengan namanya akad. Akad itu sendiri menurut bahasa adalah perjanjian, yang didasari oleh kesepakatan antara kedua belah pihak atau lebih, untuk melakukan transaksi tanpa adanya paksaan dari pihak

---

<sup>31</sup> Achmad solihin dan Etty puji lestari, *Ekonomi Koperasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), cet 1, hal. 25

manapun tujuan yang ingin dicapai dalam hal ini adalah kemaslahatan bagi semua pihak.

Koperasi syariah bisa dikatakan sebagai koreksi atas koperasi konvensional yang tidak sejalan dengan prinsip syariah. Pendekatan yang digunakan sebagai pembanding ada dua yaitu koperasi dipandang sebagai bentuk *syirkah* yang berarti kegiatan koperasi sejalan dengan ajaran Islam, hanya saja pelaksanaan kegiatan operasional usaha pada koperasi konvensional tidak sesuai dengan prinsip syariah, oleh karena itu perlu dilakukannya mengkonversi sistem konvensional ke sistem syariah agar sesuai dengan tujuan awal dibentuknya koperasi.<sup>32</sup> sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi syariah merupakan koperasi yang tidak menggunakan sistem bunga pada transaksi, karena pada dasarnya ketentuan tersebut berdasarkan kesepakatan dan menerima ketentuan yang sudah ditetapkan dengan ketentuan dari lembaga koperasi syariah itu sendiri.

## 2. Landasan hukum koperasi syariah

Landasan hukum yang menjadi landasan dasar kegiatan operasional dan prinsip koperasi syariah dijelaskan melalui firman Allah dalam surah Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi:<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol.1 No.2 (2 Juli 2017) hal.263-275, Diakses Tanggal 5 Februari 2021, Pukul 19.00 Wib

<sup>33</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Gema Risala Pres, 2000). hal.199

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوْا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ  
 الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن  
 صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
 وَالْعَدْوَانِ ۗ وَانفُوا لِلَّهِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

*“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah. Dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengaggu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan qala'id (hewan yang diberi tanda), dan jangan pula mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam, mereka mencari karunia dan keridhaan Tuhannya. Tetapi jika anda telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai membencimu kepada suatu kaum karena mereka menghalangimu dari masjidiharam, mendorongmu melampaui batas kepada mereka. Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan, dan bertakwala kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.*

Penjelasan QS.Al-Maida ayat 2 tersebut menjelaskan koperasi dibentuk dengan adanya kerjasama dan tolong-menolong sesama manusia bisa disebut gotong royong untuk memenuhi kebutuhan hidup dibidang ekonomi.

### 3. Sumber Dana

Sumber dana merupakan langkah pertama yang harus disiapkan oleh koperasi untuk mulai menjalankan kegiatan usahanya, sumber dana koperasi dapat dijelaskan dan didapatkan melalui hal berikut:<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Bambang Trishardoyo, Agus Trimarwanto, dan Shodikin, *Ekonomi Smp*, (Jakarta: Gramedia, 1999), hal.70

a. Modal awal

Modal awal, modal awal wajib disetorkan oleh seluruh anggota koperasi yang disetorkan pada saat awal pembentukan koperasi dan uang ini tidak dapat diambil oleh anggota jika masih berstatus anggota.

b. Modal wajib

Modal wajib merupakan jumlah setoran yang wajib dibayar oleh seluruh anggota koperasi setiap bulan dan jumlah setorannya tetap.

c. Simpanan sukarela

Simpanan sukarela merupakan simpanan anggota yang sifatnya sama seperti tabungan dan dapat diambil kapan saja dan jumlah setorannya tidak ditetapkan.

d. Modal cadangan atau tambahan

Modal cadangan merupakan modal yang diperoleh dari penyisihan sisah hasil usaha (SHU) yang digunakan untuk membentuk modal sendiri untuk menutupi kerugian koperasi.

e. Modal hibah

Hibah merupakan dana yang berasal dari pihak eksternal koperasi yang bersumber dari hibah yang biasanya dari pihak swasta maupun pemerintah.

#### 4. Prinsip koperasi syariah

Prinsip-prinsip yang dianut dan dijadikan landasan bagi koperasi syariah adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

- a. Bebas dari sistem riba, seperti yang kita ketahui bahwa lembaga keuangan konvensional dalam mengambil keuntungan yang berasal dari pembiayaan memakai sistem bunga, padahal dalam Al-Qur'an memberi pinjaman kepada pihak yang membutuhkan modal adalah akad *tabarru* (tolong-menolong), dalam tolong-menolong dilarang untuk mengambil keuntungan.
- b. Bebas dari *gharar*, *gharar* merupakan ketidakjelasan dalam transaksi, baik itu dalam produk maupun tentang jual-belinya.
- c. Bebas dari bentuk kecurangan, bentuk kecurangan dalam hal ini dimaksudkan dengan adanya pihak yang tidak konsisten terhadap perjanjian atau ketentuan yang terdapat dalam lembaga atau transaksi.
- d. Transaksi halal, dalam hal ini koperasi hanya menjalankan usaha yang halal, baik itu investasi, maupun pembiayaan.
- e. Pengelolaan secara demokratis yaitu transparansi pengelolaan usaha dan anggota berhak mengetahui bagaimana perkembangan usaha tersebut.
- f. Pembagian SHU atau sisa hasil usaha secara adil sesuai jasa anggota.

---

<sup>35</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, ( Jakarta: Prenadamedia Group, 2009), cet2, hal.18-36

- g. Pembatasan balas jasa terhadap modal hal ini bertujuan untuk menghindari adanya kekuatan yang mempengaruhi dari anggota karena adanya jumlah setoran modal yang diberikan.

## 5. Tujuan Koperasi Syariah

Tujuan yang ingin dicapai oleh lembaga keuangan koperasi syariah yaitu diantaranya:<sup>36</sup>

- a. Memajukan kesejahteraan ekonomi anggota maupun masyarakat. yaitu melalui usaha bersama yang dilakukan berdasarkan adanya rasa saling bertanggung jawab satu sama lain.
- b. Memupuk solidaritas dan rasa tanggung jawab sesama anggota. Bertujuan untuk menghindari adanya penghianatan atau kecurangan yang tidak didasari dengan adanya komunikasi yang terjadi antar pelaku koperasi.
- c. Membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Membantu usaha pemerintah dalam rangka pembangunan ekonomi melalui usaha produktif yang dijalankan oleh koperasi.

## 6. Fungsi dan Peran Koperasi Syariah

Fungsi dan peran koperasi syariah dalam masyarakat yang dimaksud adalah sebagai berikut:<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Burhanudin, *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*, (Malang:UIN-Maliki Press, 2012), hal.11-12

<sup>37</sup> *Ibid*, hal. 22

- a. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas hidup manusia dan masyarakat Serta ikut membangun perekonomian nasional melalui usaha yang produktif.
  - b. Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota dan masyarakat.
  - c. Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
  - d. Memperkuat perekonomian nasional melalui koperasi yang berperan dalam peningkatan perekonomian rakyat.
7. Produk-produk koperasi syariah

Kegiatan bisnis dalam bidang menghimpun, mengelola ataupun penyaluran dana yang dilakukan oleh koperasi syariah dijalankan melalui produk-produk dari koperasi syariah itu sendiri, diantaranya:<sup>38</sup>

- a. Akad pembiayaan

- 1) *Murabahah*

*Murabahah* merupakan akad jual beli, ketentuan mengenai harga dan sudah disepakati antara penjual dan pembeli diawal akad, dan jenis serta kuantitas barang terlebih dahulu telah dijelaskan diawal, sehingga dengan sistem ini pembeli tidak merasa tertipu oleh harga yang ditetapkan oleh penjual, karena harga sudah disepakati diawal akad.

---

<sup>38</sup> Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal.32

## 2) *Salam*

*Salam* merupakan akad jual beli dimana pembeli memperoleh barang yang dimaksud, pembeli harus memesan terlebih dahulu dengan mekanisme membayar terlebih dahulu sebagai harga barang yang dimaksud, sistem jual-beli dengan akad *salam* ini pada saat ini lebih dikenal dengan belanja online.

## 3) *Isthisna*

*Istisnah* merupakan jual beli dimana konsep dan bentuk barang yang diinginkan oleh pembeli belum tersedia dengan kata lain memesan konsep barang yang barangnya belum ada bentuknya, sehingga bagaimana bentuk dan konsep barang yang diinginkan ditentukan oleh pihak pembeli, dan pembayaran dilakukan setelah barang tersebut telah selesai dibuat dan dikirimkan.

### b. Akad kerjasama dalam bisnis, diantaranya:

#### 1) *Musyarakah*

*Musyarakah* adalah akad kerjasama antara pemilik modal yang dilakukan oleh 2 orang atau lebih, yang tujuannya untuk menyatukan modal pada usaha tertentu dan untuk pelaksanaan dapat dilakukan oleh salah satu dari mereka yang berakad.

#### 2) *Mudharabah*

*Mudharabah* adalah akad yang dilakukan antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*), dengan

mekanisme bagi hasil yang ditentukan sesuai dengan kesepakatan diawal. Sedangkan kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

c. Akad koperasi syariah untuk tolong-menolong:

1) *Ijarah*

*Ijarah* adalah akad sewa menyewa barang antara pihak penyewa dengan pihak yang menyewa, untuk mendapatkan manfaat barang yang disewa, dalam *ijarah* yang berpindah manfaat barang bukan kepemilikan barang.

d. Produk koperasi syariah dalam bidang jasa:

1) *Wakalah*

*Wakalah* adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal kebaikan atas jasa tersebut, penerima kuasa dapat meminta imbalan tertentu pada pemberi amanah.

2) *Kafalah*

*Kafalah* adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua yang ditanggung.

3) *Hawalah*

*Hawalah* adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada pihak yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya.

#### 4) *Rahn*

*Rahn* adalah menahan atau gadai yang artinya menahan barang peminjam sebagai jaminan atas peminjaman yang diterimanya. Barang yang dijaminkan memiliki nilai ekonomi sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya.

#### 5) *Qard*

*Qard* adalah memberi pinjaman harta pada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, yang dapat ditagih atau diminta kembali. pada koperasi syariah *qard* adalah memberi pinjaman dari koperasi pada anggota yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan sistem antara sistem keuangan syariah dan sistem konvensional dalam menjalankan kegiatan bisnis. Sistem syariah lebih mengutamakan kebaikan untuk kedua belah pihak dan setiap transaksi harus berdasarkan kesepakatan terlebih dahulu dan jelas ketentuan yang di tentukan dan hal tersebut sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan dari pihak pertama dan pihak kedua, dengan begitu tentu tidak terdapat unsur riba ataupun *gharar*.

## 8. Syarat Pendirian koperasi syariah

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam pendirian koperasi syariah yaitu diantaranya:<sup>39</sup>

- a. Didirikan oleh minimal 20 orang yang menyetujui anggaran dasar pembentukan koperasi
- b. Daftar hadir rapat anggota pendiri koperasi.
- c. Fotocopy KTP pendiri.
- d. Kuasa pendiri.
- e. Surat bukti.
- f. Rencana kerja.
- g. Kelengkapan administrasi.
- h. Keterangan pokok-pokok administrasi.
- i. Nama dan riwayat hiduppengurus koperasi.
- j. Nama dewan syariah yang telah mendapat rekomendasi dari DSN-MUI.
- k. Nama dan riwayat calon pengelola.
- l. Surat pernyataan tidak mempunyai hubungan keluarga antar pengurus.
- m. Daftar sarana kerja dan surat pernyataan bersedia untuk diperiksa.
- n. Surat pernyataan status kantor koperasi.
- o. Struktur organisasi KJKS.
- p. Mekanisme Koperasi Syariah.

---

<sup>39</sup> Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2006), Cet-6, Edisi Ke-2. hal.470

## 9. Mekanisme Pembentukan Koperasi Syariah

Mekanisme merupakan serangkaian pola kerja atau prosedur yang merupakan aturan bagi sebuah organisasi dalam menjalankan operasionalnya.<sup>40</sup> Adapun bagian dari mekanisme yaitu;

### a. Rapat persiapan

Rapat persiapan merupakan rencana awal pendirian koperasi yang diawali dengan adanya kesamaan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara bersama-sama melalui usaha yang dikembangkan yang dilakukan oleh koperasi. Selanjutnya hasil rapat tersebut tersusun dalam berita acara dan notulen rapat pendirian.

### b. Membuat AD/ART

Anggaran dasar (AD/ART) merupakan kesepakatan perjanjian dari para pelaku pendirian koperasi, sedangkan hak dan kewajiban yang menjadi dasar operasional koperasi disusun dalam anggaran rumah tangga (ART).

### c. Sumber modal

Modal koperasi merupakan dana yang di himpun koperasi melalui tiga bentuk yang terdiri dari modal internal dan eksternal. Adapun modal internal koperasi bersumber dari simpanan pokok,

---

<sup>40</sup> Burhanudin, *Koperasi Syariah Di Indonesia Dan Pengaturannya*, (Malang:Uin Maliki Press, 2012), hal.37-61

simpanan wajib dan dana cadangan. Sedangkan dari pihak eksternal bersumber dari hiba dan pinjaman.

d. Lapangan usaha koperasi

Ketentuan mengenai apa yang dijalankan oleh koperasi harus didasarkan oleh kepentingan anggota koperasi khususnya keperntingn masyarakat pada umumnya, dalam memenuhi kebutuhan serta pelayanan anggota, koperasi dapat bergerak dalam bidang produksi dan konsumsi dengan memperhatikan kelayakan usaha tersebut.

e. Keanggotaan koperasi

Anggota koperasi bersumber dari masyarakat yang telah memenuhi syarat untuk menjadi anggota koperasi, anggota koperasi bertindak sebagai pemilik jasa yang dihasilkan koperasi serta berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan atau diadakan oleh koperasi. Setiap anggota mempunyai hak dan kewajiban yang setara sebagaimana yang diatur anggaran dasar.

f. Perangkat organisasi koperasi

Perangkat organisasi koperasi bertujuan untuk manajemen pengelolaan usaha yang dilakukan oleh koperasi. Berdasarkan peraturan perundang-undang pengoperasian dijelaskan bahwa organisasi koperasi terbagi menjadi 3 (tiga) macam:

- 1) Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi bagi koperasi yang merupakan wadah anspirasi bagi anggota.

- 2) Pengurus koperasi merupakan penanggung jawab dari seluruh kegiatan pengelolaan koperasi yang dipilih dari anggota koperasi melalui rapat anggota.
  - 3) Pengawas koperasi merupakan badan yang melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja dari pengurus koperasi dan bertanggung jawab terhadap rapat anggota yang ketentuan dan persyaratannya diatur dalam anggaran dasar koperasi.
- g. Pengesahan akta pendirian koperasi

Pengesahan akta pendirian koperasi merupakan langkah untuk mendapatkan legalitas (hukum), untuk menjlankan kegiatan oprasioanal koperasi ataupun usaha koperasi yang sifatnya mengikat berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar AD/ART.

- h. Pengesahan akta oleh notaris

Badan hukum koperasi harus lerlebih dahulu melalui pengesahan akta ontentik, maksudnya harus mendapatkan persetujuan oleh pemerintah melalui seorang notaris. Ketentuan tersebut diatur dalam UU NO.30 Tahun 2004 dan melalui surat keputusan menteri Negara koperasi dan UKM dengan Nomor: 98/KEP/M.KUKM/IX/2004.

i. Perencanaan<sup>41</sup>

Perencanaan merupakan bagian dari proses awal pendirian suatu lembaga atau perusahaan, tujuannya untuk mengarahkan kegiatan agar sesuai dengan apa yang ditetapkan. Adapun perencanaan dalam badan koperasi, meliputi: rencana kerja (proyeksi), rencana kegiatan usaha, dan rencana keorganisasian serta SDM.

### C. Analisis TOWS

1. Definisi

Analisis TOWS merupakan suatu identifikasi faktor strategi yang merumuskan strategi secara sistematis.<sup>42</sup>

2. Perbedaan analisis TOWS dengan analisis SWOT

Analisis TOWS Lebih menekankan melihat potensi-potensi yang layak digunakan untuk tempat mengembangkan bisnis baru, faktor peluang dan ancaman dapat mempengaruhi keberhasilan dalam perumusan strategi.

Analisis yang digunakan dengan melihat faktor eksternal

- a. Faktor lingkungan
- b. Faktor social budaya
- c. Lingkungan ekonomi
- d. Pemasaran
- e. Keuangan lingkungan

---

<sup>41</sup> Andri Soemitra, *Loc.Cit.*

<sup>42</sup> *Ibid*, hal.8

Analisis SWOT lebih menekankan untuk melihat dan mempertimbangkan faktor kekuatan dan memperbaiki kelemahan yang ada sebelum menetapkan strategi apa yang akan diambil untuk memasuki lingkungan baru, analisis yang digunakan adalah dengan melihat faktor internal seperti:<sup>43</sup>

- a. Faktor keuangan
  - b. Faktor SDM
  - c. Faktor manajemen
  - d. Faktor karyawan
  - e. Faktor operasional perusahaan
3. Indikator pada analisis SWOT

Indikator merupakan sebuah keterangan yang merujuk pada suatu judul atau tema yang dapat menjadi sebuah petunjuk tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

Adapun dalam penelitian ini indikator tersebut yang digunakan adalah indikator TOWS yang merupakan alat analisis yang digunakan untuk melihat faktor-faktor yang menjadi indikator.<sup>44</sup>

Adapun indikator TOWS dalam penelitian ini adalah:

- a. Indikator T (*threat*)

Indikator ini merupakan indikator eksternal yang menunjukkan adanya sebuah ancaman yang dapat menghambat atau menjadi

---

<sup>43</sup> Setyo Riyanto, *Analisis Pemecahan Masalah Dan Pengambilan Keputusan Strategis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2022), hal. 42

<sup>44</sup> Ragil Sudaryanto, *Integrasi Threat Opportunities Weakness Strength (TOWS)*, (Surabaya: Tesis, 2016), hal. 22

kendala dalam perjalanan koperasi syariah nantinya contohnya rentenir.

b. Indikator O (*opportunity*)

Indikator ini merupakan indikator eksternal yang menunjukan adanya potensi-potensi yang dapat menjadi peluang untu keberhasilan pada suatu proyek atau rencana yang telah ditetapkan diawal contoh dari indikator ini adalah adanya suatu dukungan atau respon yang buru terhadap suatu sistem yang telah lama berjalan di suatu daerah tersebut, dan masyarakat menginginkan adanya suatu sistem baru yang dapat memberi kemudahan bagi mereka

c. Indikator W (*weakness*)

Indikator ini merupaan indikator internal yang menunjukan adananya suatu kelemahan yang harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum dapat menjangkau potensi atau peluang yang ada dikemudian hari, contohnya kurangnya sosialisasi yang mengakibatkan kurang familiarnya masyarakat terhadap suatu sistem yang akan diterapkan.

d. Indikator S (*strength*)

Indikator ini merupaan indikator yang berasal dari dalam yang menunjukan adanya kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh suatu badan atau lembaga, yang kemudian dapat digunakan untu ekspansi atau membangun cabang di daerah baru ontohnya keunggulan badan atau lembaga tersebut berupa unggul dalam sistem, pelayanan dan bidang keuangan

4. Berikut langkah langkah dalam menentukan perumusan perhitungan pada table metriks adalah sebagai berikut (David 2005).

- a. Membuat daftar faktor faktor yang terdiri dari external dan internal.
- b. Menentukan peringkat di setiap wawancara pada penelitian di antara 1-4, dimana:

- 1). Mempunyai respon yang buruk
- 2). Mempunyai respon rata-rata
- 3). Mempunyai respon diatas rata-rata
- 4) mempunyai respon luarbiasa

- c. Jumlahan semua skor untuk mendapatkan skor total pada tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- 1) Pencarian bobot pada masing-masing pada tabel 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting).

$$x = \frac{\text{bobot}}{\text{jumlah bobot}}$$

- 2) Rating untuk masing-masing faktor dengan skala mulai dari 4 (outstanding) sampai dengan 1 (poor), pada kolom rating.
- 3) Skor, kalian bobot dengan rating, untu memperoleh nilai skor pada kolom skor.

### **BAB III**

#### **PROFIL DESA TANJUNG BERINGIN**

##### **A. Gambaran Umum**

Desa Tanjung Beringin termasuk dalam salah satu 15 Desa yang terdapat di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Barat : berbatasan dengan bukit barisan.

Sebelah Timur : sungai air keruh.

Sebelah Utara : berbatasan dengan desa Penantian.

Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa Talang Padang, Dusun Pulau Tengah Desa Bandar Agung.

Desa Tanjung Beringin terdiri dari empat (4) dusun yang masing-masing dusun tersebut dipimpin oleh setiap kadus, dan dikepalai oleh satu kepala desa (kades).

##### **B. Sejarah Singkat Desa Tanjung Beringin**

Tanjung Beringin merupakan nama salah satu desa di Kecamatan Pasemah Air Keruh, Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatra Selatan, yang didirikan pada tahun 1880, menurut tokoh masyarakat dahulunya

kecamatan Pasemah Air Keruh terdapat beberapa suku seperti suku Besemah dan suku Tanjung Sakti yang ingin menetapi daerah Pasemah Air Keruh.

Masyarakat desa Tanjung Beringin awalnya ditetapi oleh suku Tanjung Sakti, karena disana terdapat mata air yang besar (bersih) dan keadaan tanah yang subur, bagus untuk bercocok tanam, kemudian mereka berniat untuk menempati daerah itu untuk bertahan hidup, setelah mereka menetap disana beberapa hari suku tersebut ingin menamai tempat itu, dengan melihat adanya pohon beringin yang sangat besar pada saat itulah mereka berpikir untuk menamai tempat itu, dengan menamakan desa itu menjadi desa Tanjung Beringin., seiring berjalannya waktu suku itu mengajak suku lain seperti suku Besemah dan suku Talang untuk menetap disana.

Penduduk desa Tanjung Beringin pada tahun 1885 memiliki jumlah penduduk yang  $\pm 50$  orang, karena bertambah banyaknya jumlah penduduk maka mereka mengadakan rapat atau berkumpul untuk menentukan kepala suku desa Tanjung Beringin, dari hasil rapat atau musyawarah itu mereka dapat menentukan kepala suku-nya yang dikepalai oleh suku Tanjung Sakti yang bernama Bapak Yanip. Seiring berjalannya waktu nama-nama kepala suku yang dulunya berbeda sekarang dirubah menjadi Kepala Desa. Sekarang kepala desa tersebut bernama Meggi Arismansah, yang sudah

menjabat selama 4 tahun untuk memimpin desa Tanjung Beringin yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak.<sup>42</sup>

### **C. Demografi Desa Tanjung Beringin**

Desa Tanjung Beringin terletak di Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan, yang memiliki luas wilayah 50.870,9 KM<sup>2</sup> yang dimanfaatkan sebagai wilayah perkebunan dan persawahan serta permukiman warga. Hasil perkebunan masyarakat berupa komoditas Kopi, Coklat, Lada dan Jeruk, serta hasil persawahan berupa Padi dan Jagung.

Desa Tanjung Beringin memiliki 2 musim yaitu Kemarau dan penghujan, dimana musim penghujan biasanya dimulai pada akhir Desember sampai awal Maret tahun berikutnya, sedangkan untuk musim kemarau biasanya dimulai akhir Juli sampai pertengahan Oktober, dengan adanya musim kemarau dan hujan maka hal tersebut berpengaruh terhadap kegiatan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat.

Desa Tanjung Beringin memiliki keindahan alam yang berpotensi menjadi objek wisata seperti Air Terjun, Air Panas, Bendungan, Batu Sejadah, Danau Sungai Are dan keindahan alam lainnya.

---

<sup>42</sup> Indra (Ketua Adat), *Wawancara*, 02 September 2021

#### **D. Kondisi masyarakat Desa Tanjung Beringin**

Wilayah pemerintahan desa Tanjung Beringin dibagi menjadi Empat (4) dusun setiap dusun di pimpin oleh kepala dusun atau sering disebut KADUS, dimana dari masing-masing dusun dipimpin oleh kepala desa (KADES), dan terdiri dari satu bahasa daerah yaitu bahasa pasemah yang digunakan bahasa sehari-hari. desa tanjung beringin mayoritas Agama Islam, hal ini membuat desa tanjung beringin memiliki rasa hormat dan rasa gotong-royong yang lebih tinggi, mereka dengan mudah tetap mempertahankan Adat Budaya yang turun menurun dari nenek moyang mereka, dengan budaya Islam yang telah berkembang.

#### **E. Keadaan Penduduk**

Desa Tanjung Beringin memiliki jumlah penduduk sebanyak  $\pm 1200$  jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 652 dan perempuan 548 dengan jumlah KK 305, yang terbagi dalam empat (4) dusun atau wilayah seperti yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Jumlah Keseluruhan Penduduk Desa Tanjung Beringin**

No	Wilayah/Dusun	Jumlah Jiwa	Jumlah KK
1	Dusun I	184	41
2	Dusun II	417	120
3	Dusun III	370	93

4	Dusun IV	229	51
Jumlah		1200	305

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Beringin Tahun 2020

**Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.**

No	Jenis pendidikan	Jumlah jiwa
1	Tidak sekolah	19
2	Sd	129
3	Smp	421
4	Sma	598
5	Diplomat	8
6	Sarjana	25
Jumlah		1200

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Beringin Tahun 2020

**Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan.**

No	Jenis pekerjaan	Jumlah jiwa
1	Buruh tani	30
2	Petani	500
3	Peternak	12
4	Jasa keterampilan	10
5	Pedagang	15
6	Honorar	13

7	PNS	7
8	Tni/polri	2
9	Swasta/lainnya	5
Jumlah		594

Sumber:Dokumentasi Desa Tanjung Beringin Tahun 2020

Desa Tanjung Beringin memiliki jumlah penduduk  $\pm$  1200 jiwa yang terdiri dari jumlah laki-laki 552 dan perempuan 480 dengan jumlah KK 305.

#### **F. Sarana Dan Prasarana**

untuk mendukung menunjang pelayanan atau edukasi kepada masyarakat, maka terdapat beberapa sarana dan prasarana yang dibangun oleh pemerintahan desa, diantaranya adalah sebagai berikut:

**Table 3.1 Daftar Sarana dan Prasarana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah (unit)
1	Sekolah Dasar	1
2	TK	1
3	Kantor Polindes	1
4	Praktek Bidan	1
5	Praktek Dokter umum	1
6	Masjid	1
7	Lapangan	1

8	Kantor Desa	1
9	Musola	1
Jumlah		9

Sumber: Dokumentasi Desa Tanjung Beringin 2020

### G. Visi Misi Desa Tanjung Beringin

Visi desa

Terbangunnya tata kelola pemerinah desa yang baik dan bersih guna menjadikan desa Tanjung Beringin menjadi desa yang **“Terbaik”**

Misi desa:

#### 1. Transparansi

Mengutamakan kejujuran, keadilan, transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bidang pemerintah, anggaran, ataupun sosial, guna menciptakan pemerintahan yang baik.

#### 2. Empati

Menumbuh kembangkan jiwa social, tanggung jawab, dan peka terhadap lingkungan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### 3. Religious

Mendorong dan menciptakan prilaku yang patuh dalam menjalankan perintah agama yang dianut.

#### 4. Berprestasi

Menjadikan desa Tanjung Beringin berprestasi melalui pembinaan, pelatihan dan pemberdayaan sumber potensi yang ada di masyarakat

#### 5. Aspiratif

Menjadikan pemerintahan tanggap aspiratif dimana dalam menyikapi semua aspirasi masyarakat dilakukan dengan sistem 3T (Terima, Tanggapi, Tuntaskan)

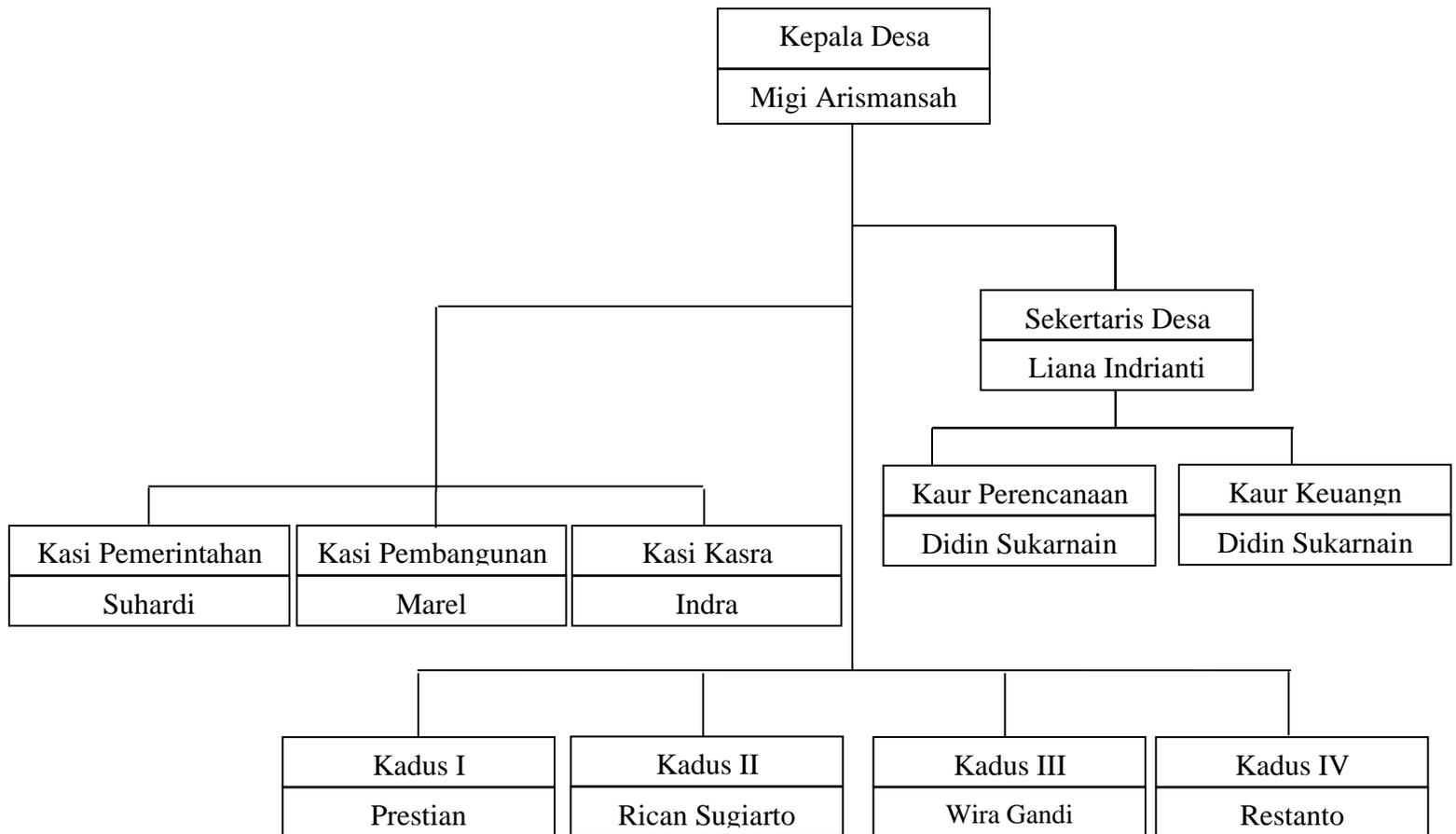
#### 6. Kekeluargaan

Menciptakan suasana kekeluargaan ditengah masyarakat, sehingga terbangun suasana yang menimbulkan rasa aman, nyaman, dan harmonis.

## H. Struktur Desa Tanjung Beringin

### Struktur 3.1

#### Struktur Desa Tanjung Berimgin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang



#### 1. Tugas dan fungsi perangkat desa

Aparat pemerintahan desa memiliki tugas dan fungsi terhadap desa yang di bawahnya, adapaun tugas dan fungsi tersebut antara lain:<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Pemandagri No.6 Tahun 2016, Tentang Tupoksi Perangkat Desa

## 1. Tugas pemerintahan desa

### a. Kepala desa

Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa.

### b. Sekretaris desa

Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat-menyurat, arsip, dan ekspedisi.

### c. Kasi pemerintahan

Membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertanahan, pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat desa, mempersiapkan bahan perumusan kebijakan penataan dalam penyusunan produk hukum desa.

### d. Kasi pembangunan

Membantu kepala desa mempersiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengembangan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan ekonomi masyarakat desa, pengelolaan administrasi pembangunan, pengelolaan pelayanan masyarakat desa, serta menyiapkan bahan usulan kegiatan.

e. Kasi kasra

Membantu kepala desa dalam memepersiapkan bahan perumusan tehnik penyusunan progam keagamaan, serta melaksanakan progam pemberdayaan masyarakat dan sosial masyarakat.

f. Kasi perencanaan

Bertugas untuk membantu kepala desa dalam menginventarisir data dalam rangka pembangunan, menyusun rencana anggaran pendapatan belanja desa, evaluasi progam, monitoring, penyusunan laporan.

g. Kasi keuangan

Bertugas membantu kepala desa dalam menyusun rencana anggaran kas, melakukan penerimaan atau menyimpan, penyetoran,menata usahakan dan bertanggung jawab terhadap penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan APBDes

h. Kepala dusun

Bertugas untuk melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas penduduk, dan penataan pengelolaan wilayah serta mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya.

## 2. Fungsi pemerintahan desa

### a. Kepala desa

Melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembinaan kemasyarakatan, menjalin hubungan mitra dengan masyarakat dan lembaga lainnya, pemberdayaan masyarakat.

### b. Sekretaris desa

Berfungsi untuk melaksanakan urusan ketatausahaan desa, melaksanakan urusan umum, urusan keuangan, perencanaan, buku administrasi desa, serta melaksanakan tugas lain yang berasal dari pihak lain yang kedudukannya berada di atasnya.

### c. Kasi pemerintahan

Berfungsi untuk melaksanakan urusan ketatausahaan, surat-menyurat, penataan administrasi pemerintah desa, persediaan prasarana perangkat desa, penyiapan rapat-rapat, pelayanan umum dan administrasi perjalanan dinas.

### d. Kasi pembangunan

Berfungsi untuk melaksanakan perhimpunan dan penyusunan bahan, data informasi dan peraturan perundang-undangan dibidang pembangunan.

### e. Kasi kasra

Berfungsi untuk melaksanakan pembangunan sarana dan prasarana pedesaan, pembangunan bidang pendidikan dan kesehatan serta

memotivasi masyarakat dibidang budaya, sosial, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.

f. Kasi perencanaan

Berfungsi unuk mengkoordinasi perencanaan mengenai RAPBD, inventaris data pembangunan, monitoring dan evaluasi, serta menyusun laporan.

g. Kasi keuangan

Berfungsi untuk menyusun rencana anggaran kas desa dan melakukan penatausahaan seperti : penerimaan dan penyimpanan, penyetoran dan pembayaran, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan penerimaan desa serta pengeluaran dalam rangka RAPBDes.

h. Kepala dusun

Berfungsi untuk melakukan pembinaan ketentraman dan ketertiban pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas penduduk, penataan, dan pengelolaan wilayah.serta mengawasi pelaksanaan pembangunan diwilayahnya.

Peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa dapat ditunjukkan dengan mendukung didirikannya sebuah koperasi syariah yang dibentuk dan diolah masyarakat itu sendiri, selain itu dengan adanya koperasi syariah didesa maka diharapkan kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi oleh koperasi itu

sendiri. Sejatinya pihak pertama yang harusnya mendukung untuk pertama kali dalam pembangunan suatu lembaga keuangan seperti halnya koperasi di desa adalah pihak pemerintah dari desa itu sendiri

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin**

Berlandaskan pokok permasalahan yang telah disebutkan pada bab 1 mengenai Prospek pendirian koperasi syariah didesa tanjung beringin maka dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Aspek sosial ekonomi

Masyarakat Desa Tanjung Beringin memiliki potensi ekonomi yang mumpuni karena letak daerah yang memiliki iklim yang cocok untuk bercocok tanam, yang menjadi penghasilan utama masyarakat, serta masih membudayakan sifat gotong royong yang masih erat, dengan melihat aspek tersebut maka sangat memungkinkan untuk didirikannya koperasi syariah di desa tanjung beringin tersebut, karena akses transportasi yang mudah serta didukung oleh sumber daya ekonomi masyarakat yang berpotensi untuk keberlangsungan bisnis koperasi syariah nantinya.

##### 2. Aspek manajemen

Desa Tanjung Beringin memiliki sumber daya yang mumpuni untuk mengelola koperasi syariah karena, terdapat lulusan sarjana ekonomi dan akuntansi, serta lulusan S2 manajemen, hal ini akan menjadikan pengelolaan manajemen koperasi syariah nantinya, namun tidak menutup kemungkinan pengelolaan manajemen dikelola oleh

masyarakat atau pemuda-pemudi desa yang mau mengelola koperasi syariah nanti, tentunya setelah diadakan pelatihan-pelatihan terdahulu, kenyataan tersebut kemudian dipertegas oleh penuturan salah seorang masyarakat bernama budi yang merupakan lulusan sarjana ekonomi, dan sekarang bekerja di bank syariah mandiri kepahiang dia menjelaskan bahwa:<sup>44</sup>

Pengelolaan manajemen koperasi syariah, berbeda dengan koperasi atau bank pada umumnya, karena setahu saya selama kuliah saya mengambil jurusan syariah di IAIN Bengkulu, tepatnya program study perbankan syariah, pengelolaan usaha koperasi syariah pada intinya tidak sembarang usaha yang dapat diberikan pembiayaan, karena usaha yang akan dibiayai oleh koperasi syariah hanya usaha yang halal dan menguntungkan semua pihak saja, serta tidak memakai sistem bunga seperti pada bank dan koperasi pada umum-Nya, tetapi memakai sistem bagi hasil.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwasannya sudah ada masyarakat desa yang mengetahui tentang manajemen operasional koperasi syariah secara teori maupun praktek, sehingga hal ini dapat menjadi salah satu aspek peluang untuk didirikannya koperasi syariah di desa tersebut karena adanya masyarakat yang sudah mengetahui apa itu koperasi syariah dan bagaimana manajemen operasionalnya.

### 3. Aspek keuangan

Aspek keuangan yang dibahas adalah mengenai sumber permodalan bagi koperasi syariah nantinya, hal tersebut didukung oleh segenap aparat pemerintah desa yang menginginkan adanya lembaga

---

<sup>44</sup> Budi, *Wawancara*, 10 September 2021

keuangan di desa mereka, serta tidak ada tekanan dalam pengembalian seperti halnya informasi yang didapat penulis saat melakukan wawancara kepada Migi Arismansah selaku kepala desa dan perangkat desa lainnya selaku aparatur pemerintahan desa Tanjung Beringin, yang menuturkan bahwasanya-Nya:<sup>45</sup>

Kami selaku aparatur pemerintahan desa tanjung beringin serta mewakili aspirasi masyarakat, sangat mendukung adanya koperasi syariah di desa kami, karena selama ini masyarakat yang kekurangan modal, ataupun meminjam tidak meminjam di bank tetapi lebih kepada rentenir, walaupun terkadang terpaksa tapi apa boleh buat karena rentenir lebih dekat lokasinya dan lebih mudah prosesnya, hanya saja bunganya itu yang memberatkan serta adanya denda jika terlambat mengangsur, walaupun ingin meminjam di bank letaknya sangat jauh. Jika nantinya butuh modal untuk mendirikan koperasi syariah kami selaku aparatur desa siap membantu untuk modal mendirikan koperasi syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwasannya, kebutuhan masyarakat akan lembaga keuangan memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat desa, karena dengan adanya lembaga keuangan yang dekat dengan mereka maka dapat memudahkan pelayanan lalu-lintas keuangan di desa mereka.

#### 4. Aspek pemasaran

Jika dilihat dari aspek pemasaran maka pemasaran produk dan jasa yang dihasilkan oleh koperasi sangat besar peluangnya apalagi ditambah dengan kondisi geografis yang merupakan daerah pertanian dan banyaknya toke-toke atau petani yang memerlukan mitra dalam hal

---

<sup>45</sup> Migi Arismansah, Dkk *Wawancara*, 13 September 2021

permodalan ataupun sebagai mitra distributor, seperti halnya penurunan dari beberapa masyarakat yang menuturkan bahwa:<sup>46</sup>

Untuk mendapatkan modal guna melaksanakan kegiatan bertani, kami biasanya menggunakan jasa rentenir untuk memperoleh pinjaman modal, karena mereka tidak banyak syarat yang harus di isi, akan tetapi bunga dan denda bunga yang mereka terapkan itu yang membebankan saya, karena selain bunga yang besar, ditambah lagi bunga denda jika terlambat mengangsur, oleh karena itu jika memang ada koperasi yang tidak memakai bunga dalam hal peminjaman, maka kami sangat setuju untuk didirikan di desa kami, karena kami dan masyarakat lain yang memerlukan dana untuk modal tidak harus kerentenir lagi untuk meminjam modal.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwa, untuk memenuhi kebutuhan permodalan usaha produktif mereka biasanya meminjam kepada rentenir karena tidak terdapat lembaga keuangan di desa mereka, sehingga dengan adanya kebutuhan masyarakat tersebut, dengan adanya lembaga keuangan disuatu daerah sangat penting perannya untuk memudahkan akses pelayanan lalu-lintas keuangan bagi masyarakat desa.

Merencanakan suatu strategi atau pendirian suatu lembaga keuangan di daerah yang belum terdapat lembaga keuangan tentunya harus melihat bagaimana respon masyarakat dari daerah tersebut, dan proses ini merupakan langkah untuk melihat apakah di daerah tersebut layak untuk didirikan lembaga keuangan atau tidak, oleh karena itu perumus rencana sebelumnya harus menganalisis terlebih dahulu bagaimana respon masyarakat terhadap lembaga keuangan serta kegiatan operasional dari lembaga keuangan tersebut. Analisis yang digunakan

---

<sup>46</sup> Budi,Andri, Johan, Reno,Rio, *Wawancara*, 15 September 2021

penulis dalam penelitian ini menggunakan analisis TOWS, yang tujuannya untuk melihat bagaimana respon masyarakat dan sekaligus dapat menentukan prospek pendirian koperasi syariah di desa Tanjung Beringin.

## 5. Analisis TOWS

Analisis TOWS merupakan analisis yang digunakan untuk melihat prospek pendirian suatu badan usaha disuatu tempat dengan mengetahui seberapa besar faktor eksternal mempengaruhi faktor internal. Berdasarkan data-data yang telah penulis kumpulkan mengenai prospek pendirian koperasi maka penulis dapat menjelaskan sebagai berikut:

### a. Faktor eksternal

Faktor eksternal itu sendiri merupakan faktor yang berasal dari pihak luar, yang memiliki usaha hampir sejenis dengan usaha yang akan koperasi syariah jalankan, adapun faktor eksternal itu sendiri ada 2 yaitu:

#### 1) *Threat* (ancaman)

Ancaman yang dimaksud penulis disini adalah ancaman yang berasal dari pihak eksternal yang merasa dirugikan ataupun dipengaruhi dengan adanya koperasi syariah nantinya, adapun ancaman tersebut adalah:

#### a) Rentenir

Rentenir merupakan orang yang menyediakan jasa peminjaman uang dengan menerapkan bunga dalam setiap pinjaman dan juga terdapat bunga denda yang berlaku jika terlambat mengangsur pinjaman. Berdasarkan wawancara saya terhadap Ibu Winda Sari

yang merupakan salah satu rentenir yang ada di desa tanjung beringin, beliau mengatakan bahwa:<sup>47</sup>

Saya kurang setuju jika di desa tanjung beringin didirikan koperasi syariah, apalagi koperasi tersebut tidak ada bunga dari transaksi hutang, sehingga hal tersebut dapat mengganggu kelancaran bisnis saya dikemudian hari karena banyak yang beralih ke koperasi syariah untuk mendapatkan modal pinjam.

Berdasarkan pendapat rentenir di atas maka informan memberikan nilai bobot 4 dan nilai rating 2 dengan alasan bahwa pendirian koperasi syariah sangat berpengaruh bagi kelangsungan usaha dari rentenir tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dipahami bahwasannya usaha rentenir kurang mendukung terhadap pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin, karena hal tersebut dapat mengganggu kelancaran bisnis mereka, yang akan membuat usaha mereka bangkrut.

b) Pemahaman masyarakat yang kurang terhadap sistem syariah

Pemahaman masyarakat yang kurang dalam hal ini menjadi salah satu ancaman karena, masyarakat masih ada yang menganggap bahwa sistem syariah itu sama saja dengan sistem konvensional, seperti informasi yang disampaikan oleh informan yang menjelaskan bahwa:

Kami belum mengerti bagaimana itu koperasi yang memakai sistem syariah, karena ya di desa kami belum ada koperasi syariah.

penilaian seberapa pentingnya faktor ini informan memberikan nilai bobot 3 dan nilai rating 3 karena mereka belum mengerti bagaimana sistem lembaga keuangan syariah

---

<sup>47</sup> Winda Sari, *Wawancara*, 16 September 2021.

c) Keberadaan bank umum

Keberadaan bank umum dapat jadi ancaman bagi keberlangsungan keberhasilan dan posisi koperasi syariah nantinya, karena masyarakat biasanya menggunakan jasa bank, dalam melakukan kegiatan peminjaman dana/modal. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana respon masyarakat terhadap keberadaan bank ini maka peneliti mewawancarai salah satu masyarakat, yang kebetulan pernah meminjam modal di bank, beliau menjelaskan bahwa:

Kami mencari tambahan modal dan usaha warung, saya pernah melakukan pinjaman ke bank, ya karena di desa kami tidak ada bank ataupun koperasi yang dapat saya gunakan jasanya untuk meminjam dana, walaupun saya harus menempuh jarak yang jauh tapi apa boleh buat, karena jika saya meminjam ke rentenir, akan ada denda jika saya telat mengangsur bunga pinjaman belum lagi adanya sistem bunga berbunga, yang diterapkan oleh rentenir.

penilaian informan memberikan nilai bobot 4 dan rating 3, karena bagi mereka keberadaan koperasi sangat penting bagi mereka dalam membantu mengembangkan usaha mikro mereka.

Berdasarkan penjelasan informan di atas dapat diketahui bahwa dengan tidak adanya lembaga keuangan di desa mereka, mereka terpaksa keluar desa untuk meminjam modal ke bank, dan pilihan itu menjadi alternatif karena daripada mereka meminjam ke rentenir. Jika dilihat dari hasil wawancara di atas maka kita dapat mengetahui bahwasannya peluang untuk didirikannya koperasi syariah di desa tersebut sangat besar, karena pesaing dalam bentuk badan usaha yang legal tidak ada.

## 2) *Opportunities* (peluang)

Peluang yang dimaksud disini adalah aspek eksternal yang mendukung adanya koperasi syariah di desa tersebut, adapun peluang yang dimaksud adalah:

### a) Dukungan aparatur desa dan masyarakat desa

Dukungan dari aparatur desa dan masyarakat setempat sangat penting untuk melihat bagaimana diterimanya koperasi syariah itu di desa tersebut, seperti yang telah dijelaskan oleh Bapak Migi Arismansah sebelumnya, yang menginginkan adanya koperasi atau bank yang bebas dari bunga hal itu menjadi peluang yang baik bagi keberlangsungan koperasi syariah nantinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, sekaligus sebagai sosialisasi lembaga keuangan syariah kepada masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara terhadap aparatur desa bahwa:<sup>48</sup>

Kami sebagai pemerintahan desa sangat mendukung jika ada koperasi syariah di desa kami karena di desa kami belum adanya koperasi, kami juga jika kekurangan dana biasanya kami menggunakan jasa rentenir, walaupun memakai bunga dan bunga yang di persyaratkan oleh rentenir atas pinjaman tersebut sangat memberatkan kami, tapi apa boleh buat lagi walaupun bunganya besar, tapi kami tetap meminjam kepada mereka karena tidak ada koperasi atau tempat meminjam di desa kami.

Penilaian informan memberikan nilai bobot 4 dan rating 4, dengan alasan bahwa mereka sangat mendukung jika didesa mereka berdiri lembaga keuangan karena dengan adanya lembaga keuangan maka, mereka tidak perlu lagi keluar desa jika ingin menabung ataupun melakukan pinjaman modal.

---

<sup>48</sup> Didin Sukarnain, *Wawancara*, 16 September 2021.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin memiliki peluang yang baik karena dukungan dari pemerintahan desa setempat, yang menginginkan adanya koperasi di desa mereka, dan ditambah lagi dengan sistem bunga yang diterapkan oleh rentenir yang dirasa sangat memberatkan masyarakat.

b) Tidak adanya lembaga keuangan

Kehadiran lembaga keuangan di suatu daerah sangat berperan penting, mengapa, karena dengan hadirnya mereka ditengah-tengah masyarakat, maka akan membantu masyarakat dalam bidang keuangan, baik itu menabung atau meminjam, dengan belum adanya lembaga keuangan di desa tersebut, maka peluang koperasi syariah sangat besar untuk didirikan apalagi dengan sistem tanpa riba yang diterapkan oleh koperasi syariah. Berdasarkan informasi dari informan pada saat diwawancarai oleh peneliti mereka menjelaskan bahwa:

Kami sangat membutuhkan adanya lembaga keuangan di desa kami yah sebagai tempat kami melakukan transaksi keuangan, misalnya seperti meminjam, ketika kami butuh tambahan modal, ataupun dalam hal menabung.

Penilaian informan memberikan nilai bobot 4, dan rating 4, dengan alasan bahwa mereka sangat menginginkan adanya lembaga keuangan yang dekat dengan mereka.

c) Sumber daya ekonomi yang mumpuni

Sumber daya ekonomi yang dimaksud adalah sumber daya ekonomi masyarakat yang mendukung berdirinya koperasi

syariah, hal tersebut dapat dilihat dari letak geografis, para wirausahawan dan bermunculannya usaha-usaha rumahan, hubungannya adalah dengan adanya sumber daya ekonomi tersebut akan memudahkan koperasi nantinya dalam mendapatkan sumber permodalan, serta memasarkan produknya di tengah-tengah masyarakat. Berdasarkan informasi yang didapatkan penulis bersama warga yang mempunyai usaha warung, mereka menjelaskan bahwa:<sup>49</sup>

Kami selaku masyarakat desa sangat mendukung jika di desa kami didirikan koperasi syariah, karena dengan adanya koperasi syariah, maka kami tidak perlu lagi meminjam modal kepada rentenir untuk mengembangkan usaha kami, dan juga jika nanti dalam proses pendirian koperasi syariah memerlukan dana yang berasal dari masyarakat yang tergabung menjadi koperasi, maka kami siap untuk menjadi anggota dan membantu dalam hal modal koperasi nantinya.

penilaian informan memberikan nilai bobot 3, dan rating 3, dengan alasan bahwa mereka menganggap dengan hadirnya koperasi ditengah-tengah mereka maka, dapat memudahkan mereka dalam hal mengakses layanan keuangan.

Berdasarkan informasi di atas maka dapat dipahami bahwa untuk masalah permodalan pendirian koperasi, menemukan peluang yang baik, karena masyarakat bersedia untuk menjadi anggota dan menyetorkan modal sebagai modal koperasi nantinya.

---

<sup>49</sup> Erna Wati, *Wawancara*, 17 September 2021.

d) Respon masyarakat terhadap bunga koperasi atau bank.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwasannya masyarakat sudah jenuh dengan adanya praktik uang berbunga yang selama ini diterapkan oleh rentenir atau bank konvensional pada umumnya, dan mereka sangat terbebani dengan adanya sistem uang berbunga yang diterapkan tersebut, maka dengan adanya sistem tanpa uang berbunga yang diterapkan oleh koperasi syariah sangat terbuka lebar untuk diterima oleh masyarakat, seperti informasi yang didapat penulis saat melakukan wawancara terhadap warga, yang pernah meminjam uang kepada rentenir, bahwasannya:<sup>50</sup>

Meminjam uang ke rentenir memang prosesnya mudah, akan tetapi bunga yang dipersyaratkan itu sangat memberatkan bagi kami, namun kami tidak punya pilihan lain, jika meminjam di bank, maka kami harus ada jaminan. Jika memang ada koperasi yang tidak memakai sistem bunga ataupun uang berbunga maka kami akan sangat mendukung berdirinya koperasi tersebut di desa kami.

Penelitian seberapa penting faktor ini informan memberikan nilai bobot 4, dan untuk rating mereka memberikan nilai 3, dengan alasan bahwa mereka sebenarnya terbebani dengan adanya bunga yang diterapkan oleh rentenir, namun karena mereka tidak punya pilihan jadi mereka terpaksa menggunakan jasa rentenir jika membutuhkan modal pinjaman.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dipahami bahwa, mereka sangat keberatan dengan adanya sistem bunga yang diterapkan oleh rentenir ataupun bank, namun mereka tidak ada pilihan karena tidak ada lembaga keuangan di desa tersebut yang

---

<sup>50</sup> Renaldi, *Wawancara*, 17 September 2021

memiliki lembaga keuangan seperti halnya koperasi yang tidak menerapkan bunga.

b. Faktor internal

Faktor internal itu sendiri merupakan faktor yang berasal dari koperasi syariah itu sendiri, adapun faktor internal itu ada 2 yaitu:

1) *Weakness* (kelemahan)

Kelemahan yang dimaksud disini adalah kelemahan yang dimiliki oleh koperasi syariah itu yang dipandang berdasarkan tanggapan dari masyarakat itu sendiri, misalnya:

a) Sistem syariah yang kurang familiar

Masyarakat pada umumnya belum mengetahui apa dan bagaimana sistem syariah itu sendiri, hal ini wajar karena belum adanya sosialisasi mengenai lembaga keuangan yang memakai sistem syariah di desa tersebut. Berdasarkan informasi yang didapatkan penulis saat melakukan wawancara dengan perangkat desa, bahwasannya:<sup>51</sup>

Kami sebagai perangkat desa mewakili masyarakat desa tanjung beringin, belum mengetahui apa itu koperasi yang memakai sistem syariah, ya karena belum ada sosialisasi mengenai hal tersebut dan juga kami sangat berharap adanya sosialisasi mengenai bagaimana koperasi yang memakai sistem syariah tersebut.

Penilaian mengenai seberapa penting faktor ini maka informan memeberikan nilai 3 dan rating dengan nilai 4, dengan alasan bahwa kelemahan ini harus segera ditindak lanjuti.

---

<sup>51</sup> Wira Gandi, *Wawancara*, 18 September 2021

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwasannya, masyarakat yang diwakili oleh perangkat desa bahwasannya mereka belum mengetahui apa dan bagaimana koperasi yang memakai sistem syariah tersebut, karena itu perlu adanya sosialisasi terlebih dahulu mengenai apa dan bagaimana koperasi yang memakai sistem syariah itu sendiri.

b) Kurangnya sosialisasi

Sosialisasi suatu perencanaan atau maksud dan tujuan yang akan disampaikan kepada pihak yang memiliki kewenangan di suatu daerah penting untuk dilakukan hal tersebut dapat memudahkan dalam hal pemasaran produk dan jasa koperasi syariah nantinya di masyarakat desa tanjung beringin, karena jika tidak dilakukannya sosialisasi maka akan mengalami kesulitan dalam hal pemasaran jasa dan produk nantiya sosialisasi juga sebagai bentuk pengenalan suatu lembaga keuangan sebuah organisasi kepada masyarakat, berdasarkan penjelasan informan dapat diketahui bahwa:

Sebelumnya memang belum pernah ada yang mensosialisasikan lembaga koperasi yang berbasis syariah, sehingga kami belum kenal atau mengetahui apa itu lembaga koperasi yang memakai sistem syariah., hanya saja kalau bank syariah kami mengetahui masalah bank syariah Indonesia yang baru-baru ini muncul.

Perhitungan permasalahan ini informan memberikan nilai bobot 3 dan rating 4 beranggapan bahwa penting untuk adanya sosialisasi dari koperasi syariah, sehingga masyarakat kenal dengan koperasi syariah.

Bedasarkan penjelasan informan di atas dapat dipahami bahwa sosialisasi oleh koperasi syariah yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah ataupun pemerintahan desa penting untuk dilakukan.

c) Istilah akad yang kurang familiar

Mendengar kata akad dalam koperasi atau bank saja belum banyak masyarakat yang mendengar kata itu setahu mereka kata akad biasanya digunakan dalam acara pernikahan, oleh karena itu perlu adanya sosialisasi terlebih dahulu dan disertai dengan praktik langsung bagaimana operasional dari koperasi syariah itu sendiri yang berkenaan dengan akad. Seperti informasi yang didapat penulis saat mewawancarai warga, mereka menyebutkan bahwa:<sup>52</sup>

Kami belum mengetahui akad yang dipakai oleh koperasi syariah, karena jangankan akad untuk koperasi yang memakai sistem syariah saja kami belum mengetahui apalagi mengenai akad yang dipakai oleh koperasi.

Penilaian mengenai seberapa pentingnya faktor ini maka peneliti memberikan nilai bobot 3 dengan rating 3 dengan alasan bahwa faktor ini penting untuk ditindak lanjuti supaya masyarakat yang belum mengerti menjadi mengerti bagaimana akad syariah tersebut dijalankan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa masyarakat belum mengetahui apa itu istilah akad yang digunakan oleh koperasi, karena wajar mereka saja belum mengetahui apa itu koperasi yang memakai sistem syariah,

---

<sup>52</sup> Alian Jess, *Wawancara*, 18 September 2021

## 2) *Strengths* (kekuatan)

Aspek kekuatan yang dimaksud adalah faktor internal yang merupakan kelebihan yang dimiliki oleh koperasi syariah itu sendiri, adapun kekuatan tersebut adalah:

### a) Transaksi tanpa uang berbunga atau pinjaman tanpa bunga

Seperti yang telah diketahui berdasarkan informasi yang didapat dari masyarakat sudah jenuh dengan adanya praktik uang berbunga yang diterapkan oleh rentenir, dan mereka menginginkan adanya bank atau koperasi yang tidak memakai sistem uang berbunga, maka hal ini merupakan kesempatan besar bagi keberlangsungan koperasi syariah ke depannya.

Penilaian mengenai faktor ini peneliti memberikan nilai bobot 4 dengan nilai rating 4, karena sistem yang dijalankan oleh koperasi syariah tidak mengenal adanya bunga uang yang artinya bahwa jika seseorang meminjam uang, maka mereka mengembalikan sebesar jumlah uang yang dipinjam tersebut tanpa adanya tambahan yang ditetapkan. Disanala menjadi letak perbedaan prioritas antara koperasi konvensional dan koperasi syariah.

### b) Adanya kejelasan mengenai harga

Sistem ini merupakan sistem jual-beli dimana koperasi sebagai penjual dan pembeli sama-sama mengetahui harga

dan keuntungan yang diinginkan oleh penjual, sehingga tidak ada rasa tertipu dan menipu diantara keduanya.

Penilaian mengenai faktor ini peneliti memberikan nilai bobot 3 dan nilai rating 3, karena tidak hanya koperasi syariah saja yang menjalankan sistem ini namun ada juga yang menjalankna sistem ini.

c) Adanya sistem bagi hasil

Sistem bagi hasil ini merupakan ciri khas yang dimiliki oleh koperasi syariah karena sistem bagi hasil ini meliputi transaksi pinjaman dan tabungan, jadi dengan adanya sistem bagi hasil ini akan mengganti sistem uang berbunga yang hanya menguntungkan satu pihak saja. Nah dalam bagi hasil ini, untuk pembagiannya didasarkan kepada kesepakatan yang terjadi antar 2 pihak atau lebih, sehingga kedua belah pihak sama-sama diberi kesempatan untuk mengutarakan pendapat.

Penilaian mengenai faktor ini peneliti memberikan nilai bobot 4 dan nilai rating 4, karena sistem bagi hasil menjadi letak perbedaan prioritas antara koperasi konvensional dan koperasi syariah.

d) Membantu pengembangan usaha mikro

Dalam hal ini koperasi syariah berperan aktif dalam mengembangkan usaha yang dimiliki oleh masyarakat, peran tersebut dapat ditunjukkan dengan pemberian modal,

distributor hasil usaha, dan juga sebagai penyuplai bahan baku dari usaha tersebut, tentunya usaha tersebut harus halal dan baik serta memiliki potensi bisnis yang baik juga.

Penilaian mengenai faktor ini peneliti memberikan nilai bobot 2 dan nilai rating 3, karena agar dapat mendukung jalannya pemasaran koperasi syariah dimasyarakat nantinya maka sebaiknya mengajak masyarakat atau pelaku usaha mikro sebagai per pengembangan usaha mikro masyarakat, maka koperasi dan masyarakat juga sebaiknya melakukan kerjasama.

Perumusan strategi biasanya membuat tabel perbandingan antara faktor eksternal dan faktor internal, untuk memuat data mengenai faktor, bobot skor yang di peroleh dari hasil wawancara yang ada. Tujuannya untuk memudahkan para strategi dalam membaca dan menganalisis prospek pendirian koperasi syariah, bentuk penyajian data mengenai hasil bobt skor dapat di lihat pada tabel 4.1 dan 4.2 dibawah ini:

Penetapan pembobotan dan peratingan seperti yang tertera pada tabel, berdasarkan ketentuan pada penyusunan matriks faktor strategi internal dan eksternal bahwasannya pembobotan dengan nilai 1 merupakan kondisi atau faktor yang paling penting sedangkan untuk nilai bobot 0,0 dianggap faktor yang tidak penting, sedangkan peratingan diberi rating nilai 1-4 dengan penjelasan angka 1 merupakan faktor yang dianggap

lemah, sedangkan untuk faktor dengan nilai rating 4, dianggap faktor yang sangat mendukung atau luar biasa.

**Tabel 4.1 Perhitungan Bobot Faktor Eksternal Terhadap Prospek  
Pendirian Koperasi Syariah**

<b>Faktor faktor strategi eksternal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Ancaman (<i>Threats</i>)</b>			
Adanya rentenir	0,15	2	0,31
Pemahaman masyarakat yang kurang terhadap sistem syariah	0,12	3	0,35
Keberadaan bank konvensional	0,15	3	0,46
Total	0,42		1,12
<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>			
Dukungan masyarakat dan aparaturnya	0,15	4	0,62
Tidak ada pesaing yang berbentuk lembaga keuangan	0,15	4	0,62
Sumber daya ekonomi	0,12	3	0,35
Respon masyarakat terhadap bunga pinjaman	0,15	3	0,46
Total	0,58		2,04
Total keseluruhan	1,00		3,15

Sumber: Penulisan, 2021 data diolah

**Tabel 4.2 Perhitungan Bobot Faktor Internal Terhadap Prospek  
Pendirian Koperasi Syariah**

<b>Faktor faktor strategi internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kelemahan (<i>Weakness</i>)</b>			
Sistem syariah kurang dikenal	0,14	4	0,5
Kurangnya sosialisasi	0,14	3	0,4
Istilah akad yang belum dikenal masyarakat luas	0,14	4	0,5
Total	0,41		1,5
<b>Kekuatan (<i>Strength</i>)</b>			
Transaksi transaksi pinjaman tanpa uang bunga	0,18	4	0,7
Kejelasan harga	0,14	3	0,4
Membantu pengembangan usaha mikro	0,18	4	0,7
Menggunakan sistem bagi hasil	0,09	3	0,3
Total	0,59		2,1
Total keseluruhan	1,00		3,6

Sumber: Penulisan, 2021 data diolah

**4.3 Tabel Matrix TOWS Perbandingan Antara Faktor Exsternal Dan Internal Faktor Dalam Penentuan Perumusan Strategi Yang Tepat Dalam Prospek Pendirian Koperasi Syariah**

Tows analisis	Strength (s) 1. Rentenir 2. kurangnya pemahaman terhadap sistem syariah 3. keberdaan bank umum 4. urangnya sosialitator di desa tersebut	weaness (w) 1. dukungan masyarakat 2. tidak ada lembaga kuangan di desa setempat 3. sumber daya modal 4. respon buruk masyarakat terhadap bunga pinjaman
opportunity (o) 1. Sistem syariah kurang dikenal 2. Kurangnya sosialisasi 3. Istilah akad yang belum dikenal masyarakat luas 4.	Strategi (TW) Mengadakan kerjasama kepada pemerintah dan lembaga keungan syariah untuk melakukan sosialisasi	Strategi (OW) Sosialisasi dan pengenalan produk syariah
threat (t) 1. Transaksi pinjaman tanpa uang bunga 2. Kejelasan harga 3. Membantu pengembangan usaha mikro 4. Menggunakan sistem bagi hasil	Strategi (TS) Mengadakan kerjasama kepada salah satu pihak (UMKM) guna mempraktekan sistem operasional lembaga koperasi syariah	Strategi (OS) Tercapainya tujuan peneliti yaitu diterimanya pendirian koperasi syariah dan didirikannya koperasi syariah

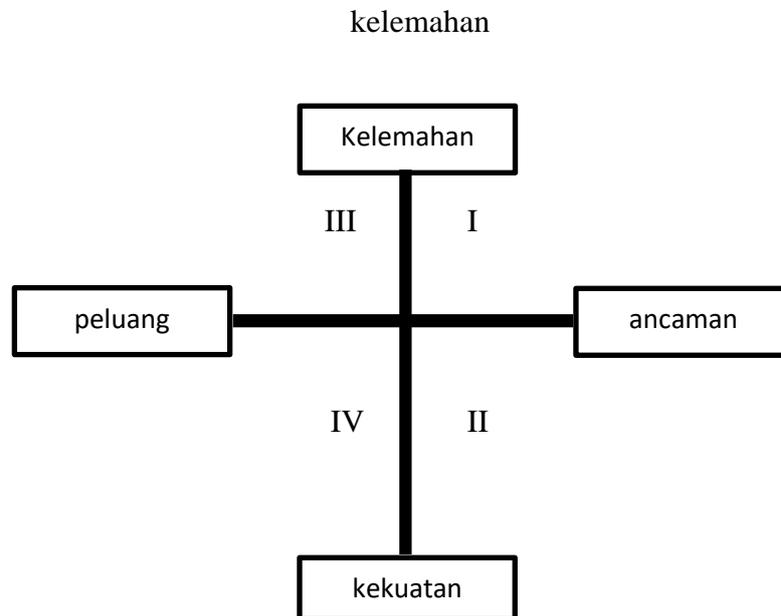
Berdasarkan hasil pembobotan dan rating di atas dapat diketahui bahwa untuk faktor eksternal, faktor dukungan masyarakat terhadap pendirian koperasi syariah sangat penting dan sangat baik karena dukungan masyarakat dan pemerintahan desa sangat penting untuk keberlangsungan usaha koperasi syariah kedepannya nanti.

Melakukan proses menggali informasi baik itu dengan wawancara maupun observasi, serta menganalisisnya merupakan langkah yang digunakan oleh para perumus strategi untuk melihat dan mengetahui bagaimana prospek pendirian suatu lembaga keuangan di daerah yang belum terdapat lembaga keuangan, hal itu dilakukan dengan melibatkan masyarakat yang ada di daerah tersebut, guna mendapatkan informasi tentang bagaimana respon mereka terhadap koperasi syariah tersebut, sehingga hasil informasi dari masyarakat tersebut dapat dijadikan gambaran dalam menentukan hasil yang tepat.<sup>53</sup> Berdasarkan penjelasan hasil wawancara yang disajikan dalam bentuk tabel maka dapat diketahui bahwaannya, prospek pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin memiliki prospek yang baik, karena minimnya, ancaman dan kelemahan yang dapat diminimalisir dengan besarnya faktor O (peluang) yang didukung oleh faktor S (kekuatan). Untuk penentuan posisi strategi apa yang akan diambil maka langkah selanjutnya yaitu membuat kuadran TOWS yang mana tujuannya untuk lebih memudahkan dalam penentuan strategi apa yang di ambil atau dipilih.

---

<sup>53</sup> Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), hal.20-28

#### 4.4 Gambar Diagram Analisis TOWS



Keterangan :

Kuadran I : Kuadran satu merupakan situasi yang menjadi kendala dalam berdirinya pendirian koperasi syariah, dimana ancaman dan kelemahan harus dapat ditemukan pemecahan masalahnya, maka strategi yang diterapkan adalah dengan mengencarkan atau melakukan sosialisasi serta kerjasama dengan pihak-pihak yang berkompeten dengan sistem lembaga keuangan syariah.

Kuadran II : kuadran dua merupakan kondisi dimana ancaman yang ada dapat dihadapi oleh seluruh kekuatan yang ada pada sistem koperasi syariah, maka strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan kerjasama pada pihak-pihak yang mengerti atau menjalankan lembaga keuangan syariah, serta melakukan pelatihan

dengan tujuan memahami sistem operasional lembaga keuangan syariah.

Kuadran III : kuadran tiga merupakan kondisi dimana peluang tersebut muncul namun perlu terlebih dahulu membenahi masalah kelemahan yang ada, jika ingin dapat memanfaatkan peluang tersebut oleh karena itu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan melakukan sosialisasi, promosi serta melakukan pelatihan terhadap sumber daya manusia yang nantinya akan menjadi pengelola koperasi syariah.

Kuadran IV : Kuadran empat merupakan kondisi dimana kekuatan didukung oleh peluang yang ada di desa tersebut, sehingga berdirinya koperasi syariah sangat diinginkan oleh masyarakat desa

**B. Faktor yang lebih dominan terhadap prospek pendirian koperasi syariah berdasarkan analisis TOWS.**

Berdasarkan hasil wawancara dan juga setelah dilakukan pembobotan terhadap faktor eksternal dan internal maka dapat diketahui bahwa faktor yang dominan terhadap prospek pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin adalah faktor seluruh faktor O dengan hasil peratingan 1.0, yaitu dukungan dari masyarakat dan pemerintahan desa. Dengan penjelasan sebagai berikut:

a. faktor O (*Opportunity*)

- 1) Dukungan dari masyarakat dan aparat pemerintah desa.
- 2) Belum adanya lembaga keuangan di desa tanjung beringin.

- 3) Respon masyarakat terhadap rentenir yang menerapkan bunga terlalu tinggi.
  - 4) Sumber daya ekonomi yang mumpuni.
- b. Faktor T (*Threats*)
- 1) Rentenir
  - 2) Bank konvensional
  - 3) Pemahaman masyarakat terhadap sistem syariah
- c. Faktor W (*Weakness*)
- 1) Sistem koperasi syariah.
  - 2) Sistem syariah kurang dikenal
  - 3) Kurangnya sosialisasi
  - 4) Istilah akad yang belum dikenal masyarakat
- d. Faktor S (*Strenghts*)
- 1) tidak memakai sistem riba
  - 2) adanya kejelasan mengenai transaksi yang didasarkan kesepakatan
  - 3) adanya sistem bagi hasil yang didasarkan kesepakatan
  - 4) membantu mengembangkan usaha mikro

Sumber dukungan tersebut berasal dari belum adanya lembaga keuangan di desa tersebut, respon buruk terhadap rentenir yang menerapkan bunga terlalu tinggi yang memberatkan mereka, karena memang tidak ada tempat alternatif lain untuk meminjam. Serta adanya sumber daya ekonomi dari masyarakat yang siap membantu dalam bidang permodalan seperti dari Pemerintahan Desa, PNS, dan Wiraswasta yang ada di desa tersebut, maka

dari itu prospek pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin sangat terbuka lebar, karena adanya dukungan yang sangat baik dari aparat desa dan masyarakat setempat, di tambah lagi dengan adanya penghasilan lebih dari masyarakat, juga sebagian dari masyarakat seperti Pemerintahan Desa, PNS, dan Wirasuasta yang siap membantu untuk menyertakan modal.

Perencanaan pendirian suatu lembaga keuangan atau pemasaran lembaga keuangan di suatu daerah memerlukan perencanaan yang tepat, karena hal itu akan menghasilkan suatu strategi yang tepat dan tentunya dapat memenuhi bagaimana harapan dari para pendirinya<sup>54</sup>, untuk merumuskan strategi tersebut sebelumnya para perumus strategi telah menganalisis faktor-faktor yang menjadi indikatornya, adapun analisis yang digunakan oleh para perumus strategi biasanya menggunakan analisis SWOT dan analisis TOWS. Penggunaan kedua analisis tersebut dapat menentukan keberhasilan strategi yang diterapkan atau direncanakan.

Berdasarkan hasil analisis TOWS di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya faktor yang lebih dominan adalah faktor O atau bisa di kenal *Opportunities* (Peluang). karena faktor T *Treath* (ancaman) dan W *Weakness* (kelemahan) dapat tertutupi oleh dukungan masyarakat, belum adanya lembaga keuangan dan sumber daya ekonomi yang mempuni.

---

<sup>54</sup> Conrad Hendrarto, *Membangun Ekonomi Berkeadilan Di Desa Melalui Bumdes Syariah*, (Jakarta: KPDT, 2020), hal.2

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan analisis, mengenai prospek pendirian koperasi syariah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pembahasan terhadap penelitian mengenai prospek pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin, diketahui bahwa prospek untuk mendirikan kopertasi syariah di desa tanjung beringin sangat baik, hal tersebut diketahui setelah penulis melakukan observasi serta wawancara, diketahui bahwa di desa tanjung beringin belum terdapat lembaga keuangan seperti koperasi apalagi bank, jadi ketika mereka membutuhkan pinjaman modal, mereka biasanya menggunakan jasa rentenir, karena memang rentenirlah yang dekat dengan masyarakat, walaupun meminjam di bank, mereka harus menempuh jarak yang jauh, karena letak bank terdapat di desa nanujungan yah meskipun penetapan bunga atas pinjaman yang diberikan oleh rentenir besar, namun tidak ada pilihan lain bagi mereka, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis bersama para informan, mereka mengatakan sangat membutuhkan lembaga keuangan, sehingga dengan adanya lembaga keuangan seperti halnya koperasi, mereka punya pilihan untuk menggunakan jasa koperasi ketika mereka membutuhkan bantuan modal. Adapun faktor yang menjadi penyebab-Nya adalah sebagai berikut:

Faktor kebutuhan akan lembaga keuangan, seperti yang telah penulis jelaskan melalui observasi yang telah disebutkan, bahwasannya di desa tanjung beringin belum terdapat lembaga keuangan, yang dapat mereka gunakan ketika mereka membutuhkan lembaga keuangan sebagai tempat meminjam modal ataupun menabung.

- a. Faktor respon terhadap rentenir, berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan bersama warga yang pernah meminjam modal kepada rentenir, mereka mengatakan bahwa sebenarnya mereka terbebani dengan besarnya bunga yang ditetapkan oleh rentenir, belum lagi denda jika telat mengangsur angsuran.
  - b. Faktor dukungan masyarakat desa dan para pemerintahan desa, berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan bahwasannya mereka sangat mendukung dan menyambut dengan sangat antusias jika di desa mereka ada lembaga koperasi, sebagai bentuk dukungan masyarakat dan para pemerintahan desa, mereka bersedia menjadi pemodal, dan kepala deesa pun menyiapkan lokasi operasional yang berada di dekat kantor desa.
2. Faktor yang lebih dominan terhadap prospek pendirian koperasi syariah di Desa Tanjung Beringin

Berdasarkan hasil analisis TOWS terhadap pendirian koperasi syariah di Desa Tanjung Beringin, berpotensi baik karena minimnya Ancaman (*threats*) jumlah faktor T karena faktor O (*opportunities*) jumlah faktor O lebih mendominasi dari pada faktor lain, adapun

indikator faktor O tersebut berdasarkan hasil dari wawancara terhadap masyarakat, yang mengindikasikan adanya dukungan terhadap berdirinya koperasi syariah, selain itu juga belum adanya lembaga keuangan di desa tanjung beringin serta hal tersebut didukung juga dengan sumber daya ekonomi masyarakat yang dapat membantu dalam permodalan koperasi.

Koperasi ini nantinya berbasis syariah dan lebih di khususkan untuk usaha mikro, kekuatan juga berasal dari aparaturn pemerintahan desa dan masyarakat yang sudah jenuh dengan sistem bunga yang diterapkan oleh lembaga keuangan konvensional maupun yang dipakai oleh rentenir, dan Peluang (*opportunities*) yang didukung oleh Pemerintahan Desa setempat ini berpeluang bagus untuk didirikannya koperasi syariah nantinya dalam hal memajukan perekonomian masyarakat, serta besarnya kekuatan (*strength*) yaitu menggunakan sistem pinjaman tanpa bunga, kejelasan mengenai transaksi dan produk, membantu pengembangan usaha mikro, serta adanya kesepakatan dari kedua belah pihak tanpa paksaan dan kelemahan serta ancaman tersebut bisa diminimalisir dengan gencarnya memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat guna memperkenalkan koperasi syariah di masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi aparaturn pemerintahan serta masyarakat Desa Tanjung Beringin diharap untuk melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan yang berbasis syariah gunanya untuk memperkenalkan apa dan bagaimana koperasi syariah itu beroperasi serta bekerjasama dengan pihak pemerintah daerah setempat untuk melakukan pelatihan-pelatihan serta edukasi kepada masyarakat desa setempat tentang bagaimana mengelola lembaga keuangan, sehingga nantinya ketika koperasi syariah sudah berdiri akan mudah di kelola oleh masyarakat, dengan berdirinya koperasi syariah di Desa Tanjung Beringin nantinya akan membantu masyarakat dalam pengembangan usahanya serta menjadi pilihan utama masyarakat agar terhindar dari praktik rentenir, dan untuk lebih mensejahterakan perekonomian masyarakat di Desa Tanjung Beringin.
2. Bagi praktisi koperasi syariah, agar selalu gencar dalam memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat tentang koperasi syariah agar mereka paham sehingga mau menjadi anggota atau nasabah koperasi syariah.
3. Bagi pembaca, semoga penelitian ini menumbuhkan semangat agar bisa ikut berperan dalam mengembangkan lembaga keuangan syariah dalam hal ini koperasi syariah agar tidak kalah bersaing dengan lembaga keuangan konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Burhanudin. *Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia*. Malang: UIN-Maliki Press. 2012
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Kampus UNY. 2020
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: Gema Risala Pres. 2000
- Hendrarto, Conrad. *Membangun Ekonomi Berkeadilan Di Desa Melalui Bumdes Syariah*. Jakarta: KPDT. 2020
- J Lexi, Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2008
- Jurnal Dita Liani. *Analisis TOWS Dalam Menentukan Strategi Pemasaran Guna Meningkatkan Volume Penjualan pada CV Permadi Karya Mandiri Blitar*. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan. Vol.4.No.2: 2019. Hal 200-2010
- Jurnal Ropi Marlina dan Yola Yunita Pratami. *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah yang Sah*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah. Vol.1 No.2: 2017., Hal.263-275
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pustaka Phoenix. 2007
- Mardani. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariaah di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2015
- Nasution, Muslimin. *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*, Jakarta: PIP dan LPEK. 2008

- Nuraini, Fajar Dwi Fatimah. *Tekhnik Analisis SWOT*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. 2020
- Ridwan. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, Bandung: Alfabet. 2009
- S.Bushori, Nur. *Koperasi Syariah*. Siduarjo: Mashun. 2009
- Saniaga, Pariaman. *Berlayar Mengarungi Sejuta Tantangan Koperasi Ditengah Lingkungan yang Berubah*, Jakarta: PT. Rajagrafindo. 2006
- Sarosa, Samiaji, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Kanisius. 2021
- Sayfudin, Azwar. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012
- Soemitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2009
- Solihin, Achmad dan Etty puji lestari. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2009
- Tri Weda Raharjo. *Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Surabaya: CV Jagad Publishing Surabaya. 2018
- Trishardoyo, Bambang. Agus Trimarwanto. dan Shodikin, *Ekonomi Smp*. Jakarta: Gramedia. 1999
- Wasiaturrahma Dkk. *Fintech dan Prospek Bisnis Kopeerasi Syariah*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2019

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Pedoman wawancara

### Propek pendirin koperasi syariah di desa tanjung beringin

#### 1. Bagaimana prospek pendirian koperasi syariah

##### a. Indikator faktor T (*treath*)

Usaha apa yang anda jalankan?

Bagaimana anda menjalankan usaha tersebut?

Apa yang menjadi alasan anda menjalankan usaha tersebut?

Bagaimana mekanisme dalam menggunakan jasa anda?

##### b. Indikator faktor O (*Opportunities*)

Apa yang menjadi kendala anda ketika anda membutuhkan bantuan tambahan modal usaha anda?

Apa yang menjadi harapan anda untuk kemudian hari untuk membantu anda dalam hal memudahkan dalam mencari kebutuhan tambahan modal?

Bagaimana respon anda selama anda meminjam modal kepada wiraswasta yang menawarkan jasa pinjaman modal?



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : BENNY BERLIANTO  
 NIM : 16632029  
 FAKULTAS : PERBANKAN SYARIAH  
 PEMBIMBING I : DR. M. IHSAN SE. M. Ed. MM.  
 PEMBIMBING II : HANDRIYANTO MA  
 JUDUL SKRIPSI : PROSES PENDIRIAN KEPERAWATAN SYARIAH DI DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN KASAMATAN AIC KARUH

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : BENNY BERLIANTO  
 NIM : 16632029  
 FAKULTAS : SYARIAH (PERBANKAN SYARIAH)  
 PEMBIMBING I : DR. M. IHSAN SE. M. Ed. MM.  
 PEMBIMBING II : HANDRIYANTO MA  
 JUDUL SKRIPSI : PROSES PENDIRIAN KEPERAWATAN SYARIAH DI DESA TANJUNG BERINGIN KECAMATAN KASAMATAN AIC KARUH

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

*[Signature]*  
 DR. M. IHSAN SE. M. Ed. MM.  
 NIP. 197506192006041008

*[Signature]*  
 Pembimbing II,  
 DR. M. IHSAN SE. M. Ed. MM.  
 NIP. 16632029



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Benny Berlianto  
Assignment title: SKRIPSI 2022  
Submission title: Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringi...  
File name: 1-5.docx  
File size: 152.78K  
Page count: 75  
Word count: 10,756  
Character count: 70,029  
Submission date: 20-Jan-2022 01:21PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1744616303

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Perdagangan internasional suatu negara memerlukan pemenuhan yang terencana dan terarah, didukung oleh lembaga keuangan yang berperan penting dalam perkembangannya. Lembaga keuangan merupakan andalan pembangunan ekonomi. Selain lembaga keuangan mikro yang berperan penting, lembaga keuangan makro/finansial seperti lembaga keuangan Non bank, seperti koperasi juga berperan penting dalam membangun perekonomian nasional.

Hampir semua industri dan negara berkembang memiliki organisasi koperasi. Organisasi ini pertama kali tumbuh di negara-negara industri Eropa Barat, tetapi kemudian setelah perajabatan ditetapkan diberbagai negara di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan. Koperasi juga tumbuh di negara-negara komunis. Setelah negara komunis meruntuh, banyak negara yang menggunakan koperasi sebagai sarana pemenuhan untuk melaksanakan kebijakan pembangunan.<sup>1</sup>

Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia masih sangat muda, selain itu ada beberapa lembaga keuangan Syariah di Indonesia seperti Bank Syariah, Bank Pembangunan Rakyat Syariah dan Unit Usaha Syariah, Bank Umum Syariah merupakan Bank Syariah

<sup>1</sup> Husein dan Mubandah, 2010, hal. 14. *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Kompas) (NY 2020) hal. 146

ADMIN HAKI

LARA S. GABEJA, M.P.



**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
Nomor : 073/In.34/FS/PP.00.9/01/2021

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0650/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

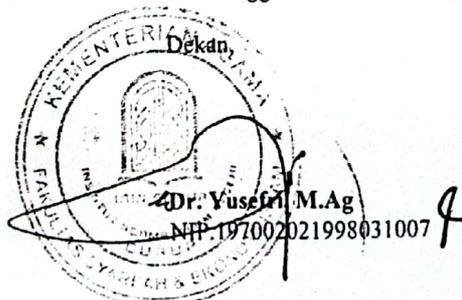
- Menetapkan**  
**Pertama** : Menunjuk saudara:  
1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502172006041008  
2. Hendrianto, MA NIP. 2010098702

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Benny Berlianto  
NIM : 16632029  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : "Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh"

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup  
Pada tanggal : 22 Januari 2021



**Tembusan :**

1. Ka Biro AU. AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabur ATIAK IAIN Curup



**PEMERINTAH KABUPATEN EMPAT LAWANG  
KECAMATAN PASEMAH AIR KERUH  
DESA TANJUNG BERINGIN**

*Kode Pos 31594*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**Nomor: 140 / 151 / TJB / PAK / XI / 2021**

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MIGI ARESMANSAH  
Jabatan : Kepala Desa Tanjung Beringin  
Alamat : Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh  
Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : BENNY BERLIANTO  
NIM : 16632029  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam  
Universitas : Institut Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah melaksanakan Penelitian terhitung mulai tanggal 6 September 2021 sampai dengan 6 November 2021, untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi dengan Judul "*Prospek Pendirian Koperasi Syariah di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang*".

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan semestinya.

Dikeluarkan di : Tanjung Beringin  
Pada tanggal : 10 November 2021

Kepala Desa Tanjung Beringin





**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/10/2020

Pada hari ini Selasa Tanggal 20 Bulan Oktober Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Benni Berlianto / 16632029  
 Prodi / Jurusan : Perbankan / Syari'ah & Ekonomi Islam  
 Judul : Prospek Penerimaan Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Pesemah Kabupaten Empat Lawang

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Agung ASSAMARLANDI  
 Calon Pmbb I : Handianto M.A.  
 Calon Pmbb II : Dr. M. H. ISTAH M.Pd.MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. harus lebih menekankan perbedaan di dalam isi dari yang di tulis dengan penelitian - penelitian terdahulu
2. Masalah yang digunakan (tolak ukur) harus di tambah agar dapat di analisis dan di lanjutkan di rekomendasikan menggunakan A. Tow
3. Sebelum menentukan prospek lebih baik di analisis ter lebih dahulu
4. ....
5. ....

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 - 10 - 2020

Moderator

Agung Permana

Calon Pembimbing I  
  
Dr. M. H. ISTAH M.Pd.MM  
 NIP. ....

Calon Pembimbing II  
  
Handianto M.A.  
 NIP. ....

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wira Gandhi

Jabatan : Kadus Tiga

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Benny Berlianto

NIM : 16632029

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Nopember 2021

Kadus Tiga



Wira Gandhi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Johar Sarpani

Jabatan : Wirausaha

Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu :

Nama : Benny Berlianto

NIM : 16632029

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Nopember 2021

Wirausaha



Johar Sarpani

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Sari

Jabatan : Rentenir

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Benny Berlianto

NIM : 16632029

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Nopember 2021

Rentenir



Winda Sari

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Renaldi

Jabatan : Warga Desa

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Benny Berlianto

NIM : 16632029

Prodi : Perbankan Syariah

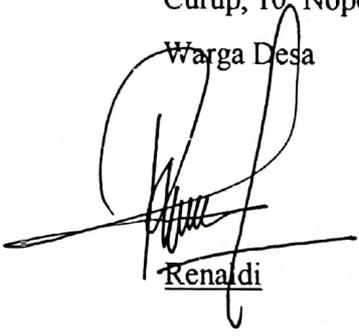
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Nopember 2021

Warga Desa

  
Renaldi

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Didin Sukarnain

Jabatan : Kaur Perencanaan

Menerangkan bahwa mahasiswi IAIN Curup yaitu :

Nama : Benny Berlianto

NIM : 16632029

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Nopember 2021

Kaur Perencanaan



Didin Sukarnain

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indra

Jabatan : Kasi Kasra

Menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup yaitu :

Nama : Benny Berlianto

NIM : 16632029

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Benar-benar telah melakukan wawancara dalam rangka penelitian dan menyusun skripsi yang berjudul : ***“Prospek Pendirian Koperasi Syariah Di Desa Tanjung Beringin Kecamatan Pasemah Air Keruh Kabupaten Empat Lawang”***.

Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 10 Nopember 2021

Kasi Kasra



Indra

## **Pertanyaan Penelitian**

Prospek pendirian koperasi syariah di desa tanjung beringin, menurut analisis TOWS?

1. Apakah anda tahu koperasi syariah?
2. Apakah ada kopersi syariah di desa anda?
3. Adakah sosialisasi dari pihak pemerintah daerah mengenai koperasi syariah?
4. Apakah anda mendukung pendirian koperasi syariah didesa anda?
5. Apakah anda bersedia menjadi anggota atau pengurus jika nanti koperasi syariah sudah didirikan?
6. Apakah anda bersedia menyerahkan modal untuk mendirikan koperasi syariah nantinya?
7. Apa yang menjadi harapan anda dengan berdirinya koperasi syariah di desa anda?
8. Bagaimana jika anda membutuhkan modal, kemanakah anda meminjam modal tersebut?
9. Bagaimana pendapat anda meminjam di rentenir itu ?
10. Bagaimana pendapat anda mengenai bunga yang diterapkan oleh rentenir tempat anda meminjam?

## DOKUMENTASI WAWANCARA DESA TANJUNG BERINGIN

### A. Wawancara Bersama Bapak Megi Arismansah Selaku Kepala Desa Tanjung Beringin Pada tanggal 10 November 2021



B. Wawancara Bersama Bapak Wira Gandhi Selaku Kadus 3 (Tiga) Dan Bapak Didin Sukarnain Selaku Kasi Kasra Desa Tanjung Beringin



C. Wawancara Bersama Bapak Johar Sarpani Selaku Pedagang di Desa Tanjung Beringin pada tanggal 13 November 2021



D. Wawancara Bersama Bapak Tumandi Selaku Petani Di Desa Tanjung Beringin Di  
Lakukan Pada Tanggal 13 November 2021



E. Wawancara Bersama Ibuk Winda Sari Selaku Pemilik Usaha Mikro Desa Tanjung Beringin Pada Tanggal 15 November 2021

